

HUBUNGAN POLA ASUH OTORITATIF ORANG TUA BERPROFESI

GURU SD/MI TERHADAP PENDAMPINGAN BELAJAR

ANAK SEKOLAH DASAR DI SUKOHARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

KURNIADI

NIM: 193141082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

TAHUN 2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Kurniadi
NIM: 193141082

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Kurniadi

NIM : 193141082

Judul : Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Berprofesi

Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar

Anak Sekolah Dasar Di Sukoharjo

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 3 Februari 2023

Pembimbing,



Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si

NIP: 19890409 201801 2001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Pola Asuh Otoritaif Orang Tua Berprofesi Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar Di Sukoharjo yang disusun oleh Kurniadi 193141082 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Jumat, tanggal 10-3-2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Penguji 2

Merangkap Sekretaris: Nurwulan Purnasari, S.TP., M.Si
NIP. 19890409 201801 2 001



Penguji 1

Merangkap Ketua : Erlinda Rahma Dewi, M.Pd
NIP. 19931225 201903 2 027



Penguji Utama : Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19680407 200801 1 008



Surakarta, 31 Maret 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiya



 Dr. Idris M. Baidi, M.Pd.

NIP. 196403021996031000

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Paino dan Alm. Ibu Samiyati yang telah membesarkan, mendidik, dan mendoakan kami dengan penuh kasih sayang dan kesabaran.
2. Kakak (Kusmiatun, Ema Rahayu, dan Ambiyani) yang telah memberikan semangat, dukungan serta selalu mendoakan kelancaran studi hingga skripsi ini terselesaikan.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik”

(QS. Al-Ahzab: 21)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Kurniadi

NIM : 193141082

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Berprofesi Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar Di Sukoharjo” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 24 Februari 2023

Yang Menyatakan



Kurniadi

NIM. 193141082

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Berprofesi Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar Di Sukoharjo. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Ibu Kustiarini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si Selaku Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. Selaku dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama kuliah.

7. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.
8. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, khususnya kelas PGMI C.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 24 Februari 2023

Penulis



Kurniadi

193141082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori.....	7
1. Pendampingan Belajar	7
2. Bentuk Pendampingan Belajar.....	7
3. Cara Orang Tua dalam Mendampingi Anak.....	9
4. Aspek-Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Belajar	11
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendampingan Belajar Anak	18
6. Fungsi Pendampingan Belajar	19
7. Pola Asuh Orang Tua.....	19
8. Orang Tua Berprofesi Sebagai Guru	20
9. Teori Pola Asuh Orang Tua	23
10. Dimensi Pola Asuh Otoritatif Orang Tua	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis	37

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46

F. Uji Coba Instrumen	52
G. Teknik Analisis Data	56
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Obyek Penelitian	63
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	71
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran-Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102

ABSTRAK

Kurniadi, 2022, *Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Berprofesi Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar Di Sukoharjo*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Nurwulan Purnasari, S.TP, M.Si

Kata Kunci : pola asuh, otoritatif, pendampingan, orang tua, anak sekolah dasar

Pada masa kini pendampingan belajar anak hampir semua orang tua mengalami kendala mendampingi belajar sehingga anak di rumah sama sekali tidak belajar. Selain itu, terdapat orang tua yang kurang tepat memilih pola asuh dalam mendampingi belajar. Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI dalam pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo. 2. Untuk mengetahui pendampingan orang tua dalam proses belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo. 3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo.

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif *ex-post facto*. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sukoharjo. Partisipannya yaitu guru SD/MI dari berbagai latar belakang. Teknik menentukan sampel menggunakan *cluster sampling*. Metode pengumpulan data dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan menggunakan grafik histogram, uji *one kolmogorov smirnov*, *one way anova*, *linearitas scatter-plot*, *linearity deviation from linearity*, regresi linear sederhana, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo. Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1. Pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI dalam pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo berada pada kategori sedang. 2. Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo berada pada kategori sedang. 3. Adanya hubungan signifikan antara variabel pola asuh otoritatif terhadap variabel pendampingan belajar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Melihat Luas Daerah Gmaps Kabupaten Sukoharjo	46
Gambar 2 Melihat Daftar Sekolah	47
Gambar 3 Melihat Akun Instagram Sekolah.....	47
Gambar 4 Melihat UPTD Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Sukoharjo	48
Gambar 5 Distribusi nilai <i>rtabel</i> Signifikansi 5% dan 1%	54
Gambar 6 Peta Wilayah Kabupaten Sukoharjo.....	64
Gambar 7 Tanggapan Responden Mengenai Subvariabel X	73
Gambar 8 Tanggapan Responden Mengenai Subvariabel Y	76
Gambar 9 Uji Normalitas Grafik Histogram.....	79
Gambar 10 Uji Linieritas Scatter-Plot.....	80
Gambar 11 Data Kuesioner Responden Luar Kecamatan I	106
Gambar 12 Output SPSS Uji Validitas Kuesioner Pendampingan Belajar.....	109
Gambar 13 Data Kuesioner Respoden Luar Kecamatan II.....	113
Gambar 14 Output SPSS Uji Validitas Kuesioner Pola Asuh Otoritatif	116
Gambar 15 Data Kuesioner Penelitian.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2 Kerangka Berpikir.....	36
Tabel 3 Jadwal Penelitian Tahun 2022/2023	39
Tabel 4 Guru di Kabupaten Sukoharjo 2020/2021	40
Tabel 5 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%	43
Tabel 6 Sampel Daerah yang Diambil	43
Tabel 7 Perhitungan Sampel dengan Menentukan Perwakilan Tiap Kecamatan .	44
Tabel 8 Variabel Pendampingan Belajar (Variabel Y)	45
Tabel 9 Variabel Pola Asuh Otoritatif (Variabel X)	45
Tabel 10 Klasifikasi Nilai Pernyataan.....	49
Tabel 11 Kisi-Kisi Pendampingan Belajar.....	50
Tabel 12 Kisi-Kisi Pola Asuh Otoritatif.....	50
Tabel 13 Pernyataan Valid dan Tidak Valid	53
Tabel 14 Kriteria Keputusan Reliabilitas.....	55
Tabel 15 Pedoman Kriteria Kategorisasi	61
Tabel 16 Output SPSS Descriptive Statistics Variabel Y dan X	61
Tabel 17 Pedoman Kategori Variabel X (Pola Asuh Otoritatif).....	62
Tabel 18 Pedoman Kategori Variabel Y(Pendampingan Belajar)	62
Tabel 19 Pembagian Wilayah Kabupaten Sukoharjo.....	64
Tabel 20 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan 2019/2020.....	65
Tabel 21 Data Banyaknya Pekerja Menurut Jenis Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Akhir Tahun 2020	66

Tabel 22 Output SPSS Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin	71
Tabel 23 Output SPSS Distribusi Frekuensi Asal Kecamatan Responden	72
Tabel 24 Kategorisasi Interpretasi Skor Variabel Pola Asuh Otoritatif.....	73
Tabel 25 Bentuk Pola Asuh Otoritatif -Memberikan Penghargaan	74
Tabel 26 Bentuk Pola Asuh Otoritatif - Memberikan Kesempatan Anak Bermain	74
Tabel 27 Bentuk Pola Asuh Otoritatif – Memberikan Hukuman	75
Tabel 28 Kategorisasi Interpretasi Skor Variabel Y	75
Tabel 29 Bentuk Pendampingan - Menyediakan fasilitas belajar	76
Tabel 30 Bentuk Pendampingan - Mengatasi Kesulitan Belajar Anak.....	77
Tabel 31 Bentuk Pendampingan - Pendampingan dalam beribadah.....	77
Tabel 32 Output SPSS One-Sample Kolmogorov-Smirnov	79
Tabel 33 Output Test of Homogeneity of Variances	80
Tabel 34 Output SPSS Uji Linieritas	81
Tabel 35 Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana	82
Tabel 36 Output SPSS <i>Coefficients</i>	82
Tabel 37 Output SPSS Koefisien Determinasi - Model Summary	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Survei Awal	102
Lampiran 2 Lembar Kuesioner Pendampingan Belajar	103
Lampiran 3 Lembar Kuesioner Pendampingan Belajar	104
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendampingan Belajar (5%)	110
Lampiran 7 Output SPSS Uji Reliabilitas Pendampingan Belajar.....	111
Lampiran 8 Lembar Kuesioner Pola Asuh Otoritatif.....	111
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pola Asuh Otoritatif (5%).....	117
Lampiran 12 Output SPSS Uji Reliabilitas Pola Asuh Otoritatif	118
Lampiran 13 Lembar Kuesioner Pola Asuh Otoritatif Terhadap Pendampingan Belajar	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendampingan belajar anak merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua untuk menemani, mengatasi masalah dalam belajar, memberikan motivasi, pengawasan, dan memberikan fasilitas pada anak supaya semangat dalam belajar (Lutfiyah & Roviati, 2020). Hasil survei UNICEF (*United Nations International Children's Emergency Fund*) tahun 2020 menunjukkan bahwa pendampingan belajar anak di rumah sangat memprihatinkan. Hasil survey memperlihatkan bahwa 4.016 anak Indonesia yang disurvei, sebanyak 69% mengaku bosan belajar (Rahadi, 2020). Selain itu, survei yang dilakukan Tanoto Foundation tahun 2021 terkait pembelajaran jarak jauh kepada 332 kepala sekolah, 1368 guru, 2.218 siswa, dan 1.712 orang tua menunjukkan bahwa terdapat permasalahan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Dari hasil tersebut memperlihatkan orang tua kurang sabar dalam mendampingi anak SD/MI 56% dan SMP/MTS 34%. Di lain pihak orang tua kesulitan menjelaskan materi pelajaran kepada anak SD/MI 19% dan SMP/MTS 28%. Selain itu, orang tua kesulitan memahami materi pelajaran anak SD/MI 15% dan SMP/MTS 24% (Herususilo, 2021). Laporan tersebut menunjukkan bahwa orang tua Indonesia masih kesulitan dalam pendampingan belajar anak. Selain rasa tidak sabar dalam pendampingan belajar anak, orang tua merasa beban dan tanggung jawabnya bertambah. Orang tua yang kesulitan dalam pendampingan belajar anak seperti

bekerja, terbatasnya fasilitas, dan sarana belajar. Pada kenyataannya 90% orang tua yang anaknya masih sekolah di Sukoharjo mengalami kesulitan dalam pendampingan belajar, sehingga anak-anak di rumah sama sekali tidak belajar karena bisa jadi salah satu penyebab mereka tidak adanya pendampingan belajar. *Preliminary riset* yang dilakukan peneliti terhadap 45 orang tua di dua kecamatan yaitu kecamatan Grogol dan kecamatan Baki menunjukkan bahwa sebanyak 36 responden (80%) merasa tanggung jawab mereka di rumah bertambah, sebanyak 28 responden (62,2%) merasa bosan dalam mendampingi anak belajar di rumah, 28 responden (62,2%) juga mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran anak, 26 responden (57,2%) belum bisa penuh waktu menemani anak belajar di rumah, dan sebanyak 19 responden (40%) belum tepat dalam memilih pola asuh karena masih ditemukan anak yang belum bisa bangun pagi hari. Pentingnya pendampingan belajar merupakan usaha yang tidak mudah karena pendampingan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.

Secara umum terdapat empat faktor yang mempengaruhi pendampingan belajar anak yaitu usia orang tua, pengalaman menjadi orang tua, hubungan perkawinan, dan pola asuh orang tua (Saputri, 2017). Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi pendampingan belajar adalah keterlibatan orang tua dalam menerapkan pola asuh yang tepat kepada anaknya (Rahmania et al., 2021). Pinquart (2017) menyatakan pola asuh otoritatif merupakan perilaku gaya mengasuh orang tua yang ideal untuk membimbing anak dalam mencapai

tujuan tertentu dengan adanya kehangatan orang tua dan kontrol yang tepat secara konsisten dikaitkan lebih sedikit perilaku nakal di masa muda. Adanya tingkat pengawasan dan penerimaan secara konsisten dalam mengawasi anak memberikan kemudahan orang tua dalam pendampingan belajar, sehingga anak-anak di rumah merasa semangat belajar bisa jadi faktor pendorong mereka semangat dalam belajar disebabkan oleh pola asuh yang diterapkan orang tua dalam pendampingan belajar. Pola asuh di dalam keluarga menjadi wadah tempat belajar dan proses tumbuh-kembang anak sebagai manusia yang utuh. Sebagaimana Rasul bersabda:

الأم مدرسة الأولى

Artinya: ibu adalah tempat pendidikan yang pertama (al-Hadits).

Kata “*al-ummu*” diatas artinya ibu. Seorang Ibu merupakan orang yang mendidik, mengasuh, dan paling dekat kepada anak. Kata “*madrastul-ula*” artinya sebagai tempat anak menerima pendidikan pertama kali dari ibunya sebelum anak berinteraksi dengan masyarakat. Anggraeni (2020) meneliti tentang Trend Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Pendampingan Model Pembelajaran Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian tersebut hanya meneliti tentang pola asuh orang tua secara umum dengan pendampingan pembelajaran blended learning. Menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah diatas dengan judul Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Berprofesi Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar di Sukoharjo. Penelitian ini penting dalam upaya pengembangan gaya pengasuhan yang dilakukan orang tua

berprofesi sebagai guru dengan penuh kehangatan, pengawasan, dan keterlibatan. Adanya kehidupan anak-anak sekarang yang banyak kenakalan, maka perbaikan itu bisa dimulai dari pendampingan orang tua dalam proses belajar untuk keberhasilan mereka dalam mencapai hasil belajar. Pentingnya peneliti ini dapat memberikan saran pada masyarakat, sekolah, dan orang tua lain untuk mencoba meniru pola asuh yang dilakukan orang tua berprofesi sebagai guru SD/MI.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang ada, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Orang tua kesulitan dalam pendampingan belajar anak padahal orang tua memiliki banyak kesempatan dalam mendampingi anak di rumah.
2. Orang tua yang tidak sabar dalam mendampingi belajar padahal orang tua dapat meregulasi emosi dalam mendampingi anak.
3. Orang tua kesulitan dalam memahami materi pelajaran anak sekolah dasar padahal orang tua dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam mendampingi anak.
4. Orang tua yang kurang tepat memilih pola asuh dalam mendampingi belajar padahal orang tua dapat menerapkan pola asuh otoritatif dalam mendampingi anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang dilakukan. Peneliti membatasi permasalahan pada orang tua yang berprofesi sebagai guru SD/MI yang menerapkan pola asuh otoritatif pada pendampingan belajar putra-putri mereka di area Kabupaten Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI dalam pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo?
2. Bagaimana pendampingan orang tua dalam proses belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo?
3. Apakah terdapat hubungan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI dalam pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo.
2. Untuk mengetahui pendampingan orang tua dalam proses belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI dan kaitannya dengan pendampingan belajar anak
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua, sebagai masukan untuk membantu dalam proses pendampingan belajar anak di rumah sehingga dapat mencapai tujuan yang kaitannya dengan pola asuh otoritatif
- b. Bagi Sekolah, sebagai sarana sosialisasi orang tua siswa di sekolah-sekolah area Kabupaten Sukoharjo kaitannya mencoba meniru pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI dalam pendampingan belajar anak di rumah
- c. Bagi Masyarakat, sebagai masukan untuk membantu menciptakan kerukunan keluarga dan di lingkungan masyarakat sehingga dengan adanya pola asuh otoritatif dalam pendampingan belajar ini anak dapat berperilaku terpuji di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat khususnya di Kabupaten Sukoharjo

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendampingan Belajar

Pendampingan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan orang tua dalam mendampingi anak. Dalam mendampingi anak harus dapat memberikan kesan bermakna. Pendampingan artinya pengarahan seseorang individu atau kelompok untuk mengontrol seseorang. Belajar merupakan faktor yang mempengaruhi orang dalam pembentukan perilaku. Pendampingan merupakan upaya memfasilitasi anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar. Pendampingan anak sangat dibutuhkan orang tua karena anak lebih membutuhkan perhatian serta dapat membangun komunikasi kepada mereka (Data et al., 2021). Menurut Crow & Crow (1958) menyatakan belajar merupakan proses yang diperoleh seseorang dalam kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan sikap baru. Vesta dan Thompson (1970) menyatakan belajar adalah perubahan sikap sebagai hasil dari pengalaman. Sejalan dengan pendapat Witherington (1958) belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai respons baru dalam membentuk sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan (Abtokhi, 2012).

2. Bentuk Pendampingan Belajar

a. Pendampingan dalam beribadah

Kegiatan orang tua dalam mendampingi anak beribadah dapat berupa kegiatan tata cara beribadah, membaca doa-doa sehari, dan

mengaji. Di lain pihak orang tua otoritatif dalam mendampingi anak beribadah dapat dilakukan melalui kegiatan tata cara sholat, wudhu, membaca al-Quran, hafalan doa-doa sehari-hari, dan mengikuti TPQ di lingkungan sekitarnya.

b. Pendampingan dalam Belajar

Orang tua dalam mendampingi anak saat belajar dapat dilakukan dengan aktivitas seperti, belajar membaca, menulis, bermain sambil belajar, dan mengajak anak membuat karya yang sederhana. Selain itu orang tua dapat mengikutsertakan anak ikut les supaya memiliki tanggung jawab dalam belajar. Beberapa kegiatan pendampingan belajar yang dilakukan orang tua lain yaitu memperhatikan anak saat membaca, mengajak anak ke toko buku, menyediakan perlengkapan belajar, dan sering berkunjung ke perpustakaan.

c. Pendampingan dalam Bersikap dan Berbicara

Orang tua dapat mengajarkan anak untuk berbicara sopan dan membiasakan bertutur dengan bahasa lokal yang baik. Di lain pihak orang tua otoritatif tidak segan menegur tegas anak ketika mengungkapkan kata-kata yang kurang sopan dan memberikan keterbukaan. Selain itu, orang tua dalam mendampingi anak dalam berbicara dapat membangun komunikasi yang baik sehingga mereka dapat menceritakan apa yang dia rasakan.

d. Pendampingan dalam Perilaku

Figur orang tua harus dapat memberikan contoh perilaku yang baik kepada anak. Orang tua mendampingi perilaku anak dapat memberikan teladan yang baik melalui aktivitas sehari-hari seperti, berperilaku baik, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan menghormati orang yang lebih dewasa (Saputri, 2017).

3. Cara Orang Tua dalam Mendampingi Anak

a. Menumbuhkan Motivasi

Orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak disaat proses belajar di rumah dapat mempengaruhi perilaku belajarnya. Di lain pihak orang tua sebaiknya memahami apa saja yang disukai anak sehingga termotivasi dalam melakukan suatu kegiatan. Adapun cara orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak dirumah yaitu:

- 1) Menanyakan hasil belajar anak.
- 2) Memberikan penghargaan dan hukuman.
- 3) Memenuhi kebutuhan belajar (Wahidin, 2019).

Menurut Lee dan Martin (2017) menyatakan motivasi merupakan suatu dorongan yang berkorelasi terhadap tindakan bertujuan mempengaruhi fisik maupun mental. Keller (2010) menyatakan menumbuhkan motivasi anak dalam belajar yaitu lingkungan yang nyaman. Samir Abou (2014) menyatakan ketertarikan melakukan kegiatan yang menantang, tekun, kreatif merupakan ciri anak sering diberikan motivasi.

b. Membangun Rasa Empati

Peran orang tua dalam membangun rasa empati dapat diimplementasikan ke dalam tiga aspek yaitu:

- 1) Peduli merupakan sikap yang muncul pada diri seseorang ditunjukkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Sikap peduli dapat orang tua biasakan kepada anak dengan cara memberikan keteladanan yang baik, menunjukkan perilaku peduli sesama teman, dan membangun komunikasi.
- 2) Toleransi merupakan sikap mampu memberikan suatu kebebasan dalam memandang perbedaan sebagai hak asasi manusia. Sikap toleransi dilihat bagaimana cara sudut pandang anak terhadap teman untuk berinteraksi.
- 3) Tenggang rasa merupakan sikap menghormati perasaan orang lain. Sikap tenggang rasa dapat dilakukan orang tua pada anak dengan mengapresiasi setiap tindakan terpuji. Digambarkan ketika anak berhasil belajar berpuasa meskipun setengah hari (Adevita & Widodo, 2021).

c. Memberi Kepercayaan

Orang tua dapat memberikan kepercayaan diri anak secara utuh supaya memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Cara orang tua membangun kepercayaan anak dapat dilakukan dengan menjadi pendengar yang baik, memberikan kesempatan anak untuk bercerita tentang apa yang anak rasakan, dan melatih kemandirian. Berbagai faktor lain mempengaruhi anak dalam pembentukan rasa

percaya diri, salah satu faktor yang mendasar yaitu bagaimana orang tua menerapkan pola asuh dalam membentuk rasa percaya diri anak (Fabiani & Krisnani, 2020).

d. Memberi Tanggung Jawab

Orang tua dalam menanamkan tanggung jawab dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan anak. Sikap tanggung jawab sangat berhubungan dengan sikap disiplin. Menurut Rahmita (2018) menyatakan orang tua yang melatih anak dengan memberikan tanggung jawab sejak dini akan membentuk karakter, perilaku, dan tindakan yang terpuji. (Pangastuti et al., 2020).

e. Memberi Penghargaan

Orang tua dalam memberikan penghargaan atas pencapaian yang diraih anak. Pencapaian anak tidak hanya diukur dari segi akademis, namun sikap dan perilaku yang baik. Orang tua dalam memberikan penghargaan kepada anak harus konsisten dan menjadi teladan bagi anaknya. Memberikan penghargaan kepada anak akan membuat anak memiliki perasaan yang bahagia (Wiranata, 2020).

4. Aspek-Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Belajar

Menurut Hwie (Kartini Kartono, 1985) menyatakan aspek-aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak sebagai berikut:

a. Menyediakan Fasilitas Belajar

Kewajiban orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar merupakan bentuk kasih sayang mereka pada anak. Fasilitas belajar yang dimaksud memberikan tempat belajar yang nyaman, buku-buku pelajaran, alat tulis, kursi, meja, dan sebagainya. Selain itu fasilitas yang diberikan membantu memudahkan anak dalam belajar. Adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:

1) Memberikan sumber belajar kepada Anak

Sumber belajar adalah potensi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh orang tua maupun guru. Anak belajar dari berbagai sumber belajar sesuai tahapan perkembangannya. Segala sumber belajar dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam membentuk karakter anak jauh lebih baik. *AECT (Association Educational Communications Technology)* yaitu sebuah organisasi asosiasi komunikasi dan teknologi pendidikan membagi enam sumber belajar sebagai berikut:

a) Pesan

Pesan dapat berupa segala informasi yang harus dikirim oleh komponen lain kepada anak yang berbentuk fakta, ide, pengertian, dan data.

b) Orang

Orang mempunyai keahlian dalam menjadi sumber belajar dengan memberikan informasi pada anak, selain guru, orang

tua, dan narasumber lain dapat membantu anak dalam menangkap sebuah informasi dan pengetahuan.

c) Bahan

Bahan-bahan yang sering ditemui anak, biasanya digunakan untuk praktek ditempat belajar. Seperti, bahan berwarna-warni, bertekstur, dan berbentuk tertentu memberikan informasi, keterampilan, dan pengetahuan secara langsung pada anak.

d) Peralatan

Peralatan dapat berupa media belajar yang dapat digunakan anak secara langsung seperti, media televisi, radio, video, dan lain-lain.

e) Teknik

Teknik berupa langkah-langkah yang dipersiapkan dalam menggunakan bahan pelajaran, situasi, dan orang. Contohnya, orang tua yang mengajarkan bagaimana cara menali sepatu kemudian anak menirukan dengan baik, maka terjadilah teknik penyampaian belajar pada anak.

f) Lingkungan

Pentingnya eksplorasi lingkungan pada anak memiliki peranan secara langsung karena mereka dapat belajar dari lingkungannya. Potensi lingkungan sebagai sumber belajar sangat besar sehingga anak dapat diajak memahami seluas-

luasnya pengetahuan yang berasal dari lingkungan. (Nurlaili, 2018).

2) Menyediakan Kebutuhan Belajar

Pada pembelajaran masa kini, orang tua dan anak dapat beradaptasi pada situasi pembelajaran saat ini. Adanya kurikulum merdeka orang tua dan anak memerlukan banyak ilmu pengetahuan dan teknologi membuat mereka mampu melaksanakan pembelajaran dengan lancar. Di lain pihak orang tua yang minim ilmu pengetahuan dan teknologi akan merasa kesulitan dalam mendampingi belajar karena media yang digunakan berbasis internet. Orang tua sedini mungkin mempersiapkan kebutuhan belajar dengan mencari, mengolah, menemukan, dan memperoleh data mengenai kebutuhan belajar yang diinginkan dalam mendampingi belajar anak. Selain menguasai teknologi, mereka juga menyediakan peralatan belajar yang lengkap pada anak seperti, buku tulis, meja belajar, kursi belajar, pensil warna, tas, sepatu, buku cerita, dan lain sebagainya (Rohimah & Soedjarwo, 2021).

b. Mengawasi Kegiatan Belajar Anak di Rumah

Orang tua sebaiknya mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah sehingga waktu belajar mereka tidak terbuang sia-sia untuk bermain. Di lain pihak orang tua dapat mengawasi dan mengontrol antara belajar dengan bermain anak, selain itu mereka dapat membuat jadwal sehari-hari. Adanya pengawasan intensif

pada anak dapat menumbuhkan sikap disiplin menggunakan waktu belajarnya. Adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:

1) Mengawasi Anak Belajar

Pentingnya peran orang tua dalam meluangkan waktu dan mengawasi anak di rumah memberikan warna tersendiri pada anak karena mereka merasa diperhatikan oleh orang tua. Orang tua dalam mengawasi anak belajar diibaratkan pengganti guru di sekolah yang membimbing anak lebih baik di masa mendatang (Siddiqi et al., 2021).

2) Memberikan Jadwal Belajar

Nurhidayati (2016) dikutip dari Purwanto menyatakan manajemen waktu digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar kegiatan, dan mengerjakan tugas maupun PR. Manajemen waktu dapat dilakukan orang tua pada anak dengan memberikan jadwal belajar sehingga membuat mereka berprestasi di sekolah (Sofyan Anjani et al., 2021). Selain itu, manajemen waktu sangat membantu anak untuk menggunakan waktu secara efektif.

c. Mengatasi Kesulitan dalam Belajar Anak

Orang tua dapat membantu kesulitan apa saja yang dialami anak dalam proses belajar serta perlu mengetahui kesulitan yang dihadapi. Di lain pihak orang tua belum bisa mengenali kesulitan belajar yang dihadapi anak dapat menyebabkan proses belajar terhambat. Adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:

1) Mengajari Anak di rumah

Ketika anak belajar di rumah yang akan menjadi guru adalah orang tua mereka sendiri. Strategi orang tua yang kreatif dalam mengajarkan materi yang sulit dipahami dan mengajak anak mencari pengetahuan di luar maupun alam sekitarnya sehingga anak tertarik untuk belajar (Siddiqi et al., 2021).

2) Mendampingi Anak Mengerjakan PR

Keterlibatan orang tua mendampingi belajar anak dari rumah dapat dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan serta dapat mempengaruhi tumbuh-kembang anak dengan baik. Adanya tugas dan PR yang super banyak orang tua harus bisa membantu mendampingi anak dalam mengerjakan tugas maupun PR (Sumardi et al., 2022)

3) Menjelaskan Materi yang Belum Dipahami Anak

Menurut Ainun (2021) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam membimbing anak belajar dapat dilakukan dengan tiga hal, sebagai berikut:

- a) Orang tua sebagai pemimpin yaitu menggantikan guru sebagai pengajar dan menjelaskan materi-materi pelajaran pada anak.
- b) Orang tua sebagai pendamping yaitu mendampingi anak menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

c) Orang tua sebagai pusat informasi yaitu menyampaikan informasi yang diberikan guru kemudian disampaikan pada anak (Ntelok et al., 2021).

d. Menolong Kesulitan yang Dihadapi Anak dalam Belajar

Menolong anak mengatasi kesulitan dalam proses belajar merupakan tanggung jawab orang tua. Sebagai orang tua membantu kesulitan yang dihadapi anak dalam proses pendidikan sebuah kewajiban. Keterlibatan dalam menolong kesulitan belajar anak membuat mereka semakin banyak wawasan dan pengetahuan sehingga banyak ilmu yang bisa diberikan kepada anak (Ramedlon, 2021). Adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:

1) Memberikan Motivasi Belajar

Pentingnya orang tua dalam memberikan motivasi maupun dorongan cinta kasih kepada anak. Pemberian motivasi merupakan kewajiban orang tua terhadap anak. Kasih sayang orang tua akan mendorong sikap rela dan menerima tanggung jawab untuk mengorbankan apa saja dengan memberikan pertolongan pada anak . Motivasi merupakan hal yang sangat diperlukan anak untuk memberikan dorongan semangat dalam belajar (Wahidin, 2019).

2) Memberikan Kebebasan Memilih Minat dan Bakat

Peran orang tua dalam memberikan kebebasan dalam membangun minat dan bakat pada diri anak supaya mengenali potensi-potensi yang dimiliki. Di lain pihak orang tua dapat

mendukung dalam memberikan kebebasan anak dalam memilih minat dan bakat. Minat merupakan semangat yang mendorong anak untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan (Rizkiyah & Sucahyono, 2015). Bakat merupakan *given from God*. Bakat merupakan sesuatu yang secara terus-menerus dilatih. (Yusfandaria, 2019).

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendampingan Belajar Anak

Menurut Ega (2017) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pendampingan anak dalam belajar di rumah yaitu:

- a. Usia orang tua 18 - 35 tahun merupakan usia yang paling baik dalam berperan sebagai orang tua karena di usia ini tingkat kedewasaan untuk mengasuh anak dan mengurus keluarga.
- b. Pengalaman menjadi orang tua dalam mengasuh anak dapat berpengaruh terhadap anak di masa mendatang.
- c. Hubungan perkawinan dapat berpengaruh terhadap pola asuh orang tua kepada anak.
- d. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak memiliki efek pada keberhasilan belajar anak. Orang tua dapat melakukan pendampingan belajar dengan membantu mengerjakan PR, menjelaskan materi pelajaran yang belum di mengerti, dan membangun komunikasi (Agustina et al., 2021).

6. Fungsi Pendampingan Belajar

Menurut Sukartono (2008) menyatakan bentuk pendampingan orang tua mempunyai fungsi tersendiri. Adapun fungsi pendampingan sebagai berikut:

- a. Fungsi Pengawasan menekankan pada upaya orang tua dalam mengkondisikan kemampuan anak.
- b. Fungsi Pengembangan dalam pendampingan orang tua terhadap anak untuk mempersiapkan anak menuju jenjang pendidikan dengan mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- c. Fungsi Pencegahan, pendampingan orang tua sebagai pencegahan, hambatan, dan kendala yang dihadapi anak dalam belajar (Yohanis et al., 2021).

7. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan perilaku orang tua dalam memberikan suasana rumah yang baik sebagai stimulus peningkatan perilaku anak (Papadakis et al., 2022). Pola pengasuhan didefinisikan sebagai kumpulan perilaku orang tua terhadap anak dan iklim emosional dimana perilaku orang tua diekspresikan (Sathananthan & Tellambura, 2002). Menurut Maccoby dan Martin (1983) menyatakan pola asuh orang tua adalah perilaku orang tua dalam mengasuh anak untuk mengatur perilakunya, baik menetapkan tuntutan, aturan, strategi disiplin, kontrol penghargaan, dan hukuman melalui pengawasan (Kuppens & Ceulemans, 2019). Pola asuh juga dikonseptualisasikan sebagai hubungan sikap orang tua terhadap anak yang menciptakan

konteks emosional. Pola asuh yang berbeda dari praktik pengasuhan dicirikan sebagai interaksi orang tua pada anak di seluruh pengaturan sedangkan praktik pengasuhan lebih ke situasi (Baumrind, 1991).

Pola asuh orang tua yang berbeda dapat mempengaruhi hasil perilaku anak. Selain itu, orang tua dalam pengasuhan tertentu seperti, memukul dan memarahi dapat mempengaruhi perkembangan anak (Darling, 1999). Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan interaksi antara orang tua dan anak dalam proses pengasuhan. Proses pengasuhan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Mereka dalam mengasuh anak lebih menggunakan pola asuh tertentu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan pola asuh tertentu ini memberikan warna perkembangan terhadap perilaku anak mereka (Masni, 2016).

8. Orang Tua Berprofesi Sebagai Guru SD/MI

Menurut Patmonodewo (2003) menyatakan orang tua merupakan guru pertama setelah masuk sekolah. Di lain pihak orang tua berperan sebagai mitra kerja guru bagi anak. Pada kenyataanya orang tua berperan membimbing dan meningkatkan perkembangan anak karena pada tahap awal ini mereka dapat mengembangkan potensi yang dimiliki. Anak merupakan anugerah dari Allah SWT. Hal ini merupakan kewajiban orang tua dalam menjaga, membimbing, dan mendidik anak supaya optimal berkembang sesuai potensinya. Selain itu, orang tua dapat diartikan sebagai orang yang punya amanah dari

Allah SWT untuk mendidik anak dengan penuh rasa tanggung jawab (D. Novita et al., 2016). Menurut Dwi Sunar (2007) menyatakan orang tua adalah sosok yang paling mengerti kapan dan bagaimana anak belajar. Dalam proses perkembangannya peran orang tua antara lain:

a. Mendampingi

Setiap anak membutuhkan perhatian dari orang tua, namun beberapa orang tua lain memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pulang ke rumah dalam keadaan letih. Di lain pihak orang tua juga menghabiskan sebagian besar waktu untuk bekerja sehingga kurang penuh waktu dalam mendampingi anak. Mereka yang menghabiskan sebagian waktu untuk bekerja, bukan berarti gagal dalam menjadi orang tua. Mereka mungkin lebih sedikit dalam menemani anak meskipun kurang waktu mendampingi. Orang tua yang belum penuh waktu dapat memberikan perhatiannya dengan fokus menemani anak seperti mendengarkan ceritanya, bermain bersama, dan bercanda riang gembira.

b. Mengawasi

Pengawasan orang tua diberikan pada anak supaya mereka tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Pengawasan yang dimaksud bukan berarti memata-matai, tetapi pengawasan yang dibangun dengan komunikasi dan keterbukaan orang tua pada anak. Selain itu orang tua dapat mengamati secara langsung dan tidak langsung apa saja yang dilakukan oleh anak sehingga dapat meminimalisir perbuatan tercela.

c. Menjalinkan Komunikasi

Pentingnya komunikasi orang tua pada anak merupakan bentuk obrolan yang tentu membuat anak semakin dihargai. Melalui komunikasi ini orang tua dapat menyampaikan masukan dan dukungan. Selain itu anak dapat bercerita menyampaikan pendapatnya. Komunikasi yang diwarnai dengan adanya keterbukaan membuat suasana yang nyaman.

d. Memberikan Motivasi

Motivasi yang diberikan orang tua secara terus-menerus dapat membuat anak memiliki sikap pantang menyerah serta akan mau mencoba lagi. Menurut Bimo Walgito (2002) menyatakan motivasi adalah keadaan seseorang yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi dapat muncul pada diri seseorang maupun luar seseorang. Setiap orang merasa senang apabila diberikan motivasi serta menjadikan seseorang semangat dalam mencapai tujuan.

e. Memberikan kesempatan

Kesempatan berarti suatu kepercayaan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang berjiwa percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mengekspresikan, mengeksplorasi, mencoba, dan mengambil keputusan. Menurut M Shochib (2000) menyatakan kepercayaan merupakan unsur esensial, sehingga terciptanya arahan yang diberikan orang tua pada anak (Muthmainnah, 2015).

9. Teori Pola Asuh Orang Tua

Menurut Baumrind (2011) menyatakan bahwa anak pra-sekolah menunjukkan jenis perilaku yang berbeda. Setiap jenis perilaku mereka sangat berhubungan erat antara jenis pola asuh orang tua dengan perilaku anak. Berdasarkan hasil penelitian Baumrind awalnya mengidentifikasi tiga gaya pengasuhan yaitu pengasuhan otoritatif, pengasuhan otoriter, dan pengasuhan permisif. Maccoby dan Martin (1983) menyatakan untuk mencoba mengembangkan model tiga gaya pengasuhan ini menggunakan kerangka dua dimensi. Mereka memperluas gaya pengasuhan permisif menjadi dua jenis yaitu gaya pengasuhan memanjakan dan gaya pengasuhan mengabaikan. Keempat gaya pengasuhan ini terkadang disebut gaya pengasuhan Diana Baumrind atau Maccoby dan Martin. Adapun empat jenis pola asuh orang tua sebagai berikut:

a. Pola Asuh Otoritatif

Orang tua otoritatif berusaha mengarahkan aktivitas anak dengan rasional dan berorientasi pada masalah. Selain itu mereka mendorong, memberi, dan menerima secara keterbukaan serta memberikan kontrol kuat pada anak. Mereka memaksakan perspektifnya sendiri sebagai orang dewasa dan mengakui minat individu anak. Di lain pihak orang tua otoritatif menegaskan kualitas anak saat ini dan menetapkan standar perilaku di masa depan. Pola asuh otoritatif sebagai gaya yang mengarahkan aktivitas anak secara rasional dan berorientasi pada masalah.

Selain itu mereka menerima sepenuhnya keadaan yang dimiliki anak. Pola asuh otoritatif cenderung membentuk sikap mandiri yang tinggi pada anak (Baumrind, 1971).

Di lain pihak orang tua otoritatif memberikan kebebasan disertai pengawasan pada anak. Selain itu mereka banyak memberikan nasihat-nasihat dan bimbingan terhadap apa yang sudah dilakukan anak. Di lain pihak orang tua otoritatif sering menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan anak dengan keterbukaan, kemudian anak dianggap sebanding dengan orang dewasa atas hak dan kewajibannya. Selain itu orang tua mengedepankan musyawarah dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi anak. Anak yang dibiasakan hal-hal diatas akan merasa bahagia, rasa percaya diri, dan mempunyai kontrol diri yang baik. Dampak positif orang tua yang memilih pola asuh otoritatif yaitu anak berani dmengambil keputusan dan menerima segala konsekuensi dari setiap keputusan yang pilih. Selain itu potensi-potensi yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal (Nur Fatmawati & Fauziah, 2020). Adapun dampak lain dari pola asuh otoritatif sebagai berikut:

1) Anak memiliki rasa percaya diri

Anak yang memiliki rasa percaya diri sangat ingin mempelajari keterampilan baru. Mereka mengharapkan orang tua untuk membantu upaya anak untuk meraih tujuan yang diharapkan. Percaya diri merupakan kemampuan untuk menguasai

tantangan yang sedang anak hadapi di dunia yang sebenarnya. Rasa percaya diri ini penting untuk membaur dengan orang lain maupun mengatasi tantangan sosial seperti, kompetisi, berbagi, dan berteman (Ulya et al., 2021).

2) Anak mampu mengendalikan diri

Menurut Calhoun dan Acocella (1990) menyatakan pengendalian diri adalah kemampuan anak untuk membentuk perilaku serta proses-proses fisik dan psikologis. Anak yang dapat mengendalikan diri akan terarah ke arah yang lebih baik, akan tetapi kemampuan ini tidak terbentuk begitu saja. Adanya peran orang tua dalam menerapkan pola asuh yang baik akan membentuk kemampuan anak dalam mengendalikan diri. orang tua menanamkan pengendalian diri sedini mungkin pada anak dapat membentuk karakter yang baik dan menghargai dirinya serta orang lain (Zulfah, 2021).

3) Berorientasi pada prestasi

Menurut Azwar (2015) menyatakan prestasi belajar merupakan tolak ukur dalam ukuran pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan terus-menerus dapat mempengaruhi pemahaman anak terhadap materi yang telah didapat. Prestasi adalah pencapaian yang diraih anak terhadap minat dan bakat yang dimilikinya. Anak yang berorientasi pada prestasi memiliki sikap pantang menyerah dalam meraih prestasinya

serta selalu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki (Asdiniah Triana, 2021).

4) Bersikap bersahabat

Karakter bersahabat merupakan sikap yang ramah dalam berbicara, bekerjasama, dan membaaur dengan orang lain. Orang tua otoritatif dapat membentuk karakter ini karena perannya yang responsif terhadap anak. Anak yang dapat bersikap bersahabat tentunya disukai banyak orang serta mudah menyesuaikan diri (Zainuddin, 2013).

5) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

Pada dasarnya anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi. Pertanyaan-pertanyaan yang kali muncul dari anak menunjukkan mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Mereka dominan memperhatikan, membicarakan, dan mempertanyakan apa yang mereka lihat dan didengar. Rasa ingin tahu merupakan sikap untuk mengetahui secara mendalam apa aja yang mereka amati dan didengar (Endang, 2021).

b. Pola Asuh Otoriter

Orang tua yang otoriter berusaha membentuk, mengontrol, dan mengevaluasi perilaku yang ditetapkan, biasanya di tuntutan lebih tinggi dalam segala aspek. Pola asuh otoriter cenderung tidak konsisten, kurang mengasuh, tidak menerima otonomi maupun kebebasan anak, kurang merespon, dan menggunakan disiplin

keras. Orang tua otoriter mengharuskan anak patuh apabila mereka tidak patuh, mereka akan di hukum yang dapat berdampak negatif pada harga diri anak dan prestasi akademik. Hukuman secara fisik merupakan kekerasan terhadap anak sehingga jika hukuman ini dilakukan secara berlebihan dapat menyebabkan psikologi anak terganggu (Olla et al., 2018).

c. Pola Asuh Permisif

Orang tua permisif berusaha untuk bersikap tidak menghukum dan menerima terhadap tindakan anak. Mereka membuat beberapa tuntunan dan mengizinkan anak mengatur aktivitas sendiri sesukanya. Menurut Maccoby dan Martin dalam Santrock (2002) menyatakan pola asuh permisif adalah gaya pengasuhan yang membiarkan anak melakukan apa saja yang anak inginkan. Dampak dari kebebasan dapat menimbulkan anak tidak pernah belajar. Pola asuh ini sebenarnya apabila anak memanfaatkan kebebasan yang diberikan oleh orang tua untuk mengembangkan bakat dan kreativitasnya, maka mereka dapat mengatur perilaku yang awalnya buruk menjadikan pribadi berkualitas (Nurfatmawati & Fauziah, 2020).

d. Pola Asuh Lalai

Anak diberi banyak kebebasan karena orang tua lalai tidak mau ikut campur. Selain itu mereka tidak menggunakan pola pendisiplinan dan memiliki komunikasi yang terbatas pada anak. Mereka cenderung menerapkan pengasuhan yang rendah. Anak-

anak dari orang tua yang tidak terlibat memiliki karakter tangguh dan kesulitan mengendalikan emosi (Nijhof & Engels, 2007).

10. Dimensi Pola Asuh Otoritatif Orang Tua

Pola asuh otoritatif memiliki dua dimensi sebagai acuan orang tua dalam mengasuh anak mereka sebagai berikut:

a. Orang tua bersikap responsif atau penerimaan

Maccoby dan Martin (1983) menyatakan responsivitas orang tua merupakan dimensi pola asuh. Baumrind (1991) menyatakan responsivitas orang tua adalah bentuk perilaku orang tua yang mendorong, mendukung, dan memberikan tuntutan khusus pada anak. Setiap pola asuh yang digunakan tidak terlepas dari keterlibatan orang tua terlebih sosok ibu. Keterlibatan ini memberikan warna dalam gaya pengasuhan yang diterapkan. Tingkat pendidikan, usia, dan pekerjaan menjadi karakteristik yang dapat mempengaruhi pola asuh. Pola asuh berupa perilaku dan pemberian kasih sayang terhadap anak akan mempengaruhi sikap responsif anak, begitu juga sebaliknya sikap responsif orang tua kepada anak (Hermawan, 2018). Respons orang tua yang dimaksudkan mereka yang secara langsung mengatur dirinya untuk mendukung dan menghargai kepentingan anak (Nurdiantami et al., 2022). Orang tua yang bersikap responsif sering digambarkan sebagai kepekaan terhadap perilaku anak. Menurut Lim & Smith (2008) menyatakan respon orang tua berhubungan erat dengan

tingkat penerimaan yang lebih tinggi dapat berkorelasi positif dengan kreativitas. Adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:

1) Membangun Komunikasi Kepada Anak

Komunikasi adalah suatu kegiatan yang biasa dilakukan oleh setiap orang dalam lingkup apapun. Pentingnya komunikasi bagi kehidupan semua orang karena adanya komunikasi yang baik komunikasikan dapat menerima dan mengerti informasi yang disampaikan. Orang tua dapat membangun komunikasi yang hangat pada anak supaya mengerti pesan yang disampaikan. Dalam membangun komunikasi pada anak, hendaknya orang tua memperhatikan tahapan perkembangan anak sesuai tingkat perkembangan bahasa sebagai berikut:

- a) Sebelum memulai komunikasi kepada anak, pilihlah waktu dan tempat yang nyaman.
- b) Saat memulai percakapan dengan anak, usahakan duduk secara berhadapan dengan anak.
- c) Orang tua perlu menyampaikan tujuan dari pembicaraan.
- d) Ajak anak berbicara dua arah.
- e) Orang tua sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak dalam berkomunikasi.
- f) Orang tua juga bisa memperhatikan suasana hati anak saat berkomunikasi (Rafidhah, 2017).

2) Memberikan Rasa Kasih Sayang

Orang tua bukan hanya bertanggung jawab memberikan asupan makanan, kecukupan gizi, dan perlindungan fisik pada anak namun juga memberikan rasa kasih sayang. Kasih sayang merupakan bagian dari fitrah manusia. Prinsip kasih sayang orang tua terhadap anak merupakan prinsip ilahiya. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan kasih sayang menjadi bertahan lama, sebagai berikut:

- a) Berlapang dada dan sering memberi maaf.
- b) Orang tua yang beriman.
- c) Senantiasa berwawasan keilmuan.
- d) Keluarga yang mengedepankan akhlak mulia (Nurbayani, 2019).

3) Memberikan Kesempatan Anak untuk Bermain

Menurut Piaget (1936) menyatakan bermain merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak. Menurut Parten (dalam Sujiono, 2012) menyatakan kegiatan bermain adalah sarana sosialisasi yang diharapkan dapat memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi, berkreasi, mengekspresikan perasaan, dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Adanya kegiatan bermain anak akan mengenal diri dan lingkungan dimana mereka tinggal (Hayati & Putro, 2017). Selain itu, dalam kegiatan bermain jenis permainan harus diperhatikan supaya anak tidak terlalu

dominan memiliki sikap kasar, kecanduan game, dan perilaku buruk lain (Muthmainnah, 2015).

4) Melibatkan Anak Mengambil Keputusan

Orang tua dan anak sebaiknya bersama-sama terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Keterlibatan mereka dalam mengambil keputusan dapat mengetahui keinginan dan harapan anak. Selain diberikan kebebasan untuk menyatakan pendapat dan dorongan. Orang tua juga memberikan kesempatan pada anak untuk belajar mengambil keputusan secara mandiri. Di lain pihak orang tua dapat mengawasi dan memberikan arahan dalam setiap keputusan yang diambil oleh anak (Rini, 2015).

5) Memberikan Penghargaan

Menurut Indrakusuma (1993) menyatakan penghargaan merupakan sesuatu bentuk perasaan menyenangkan sebagai hadiah bagi anak yang telah melakukan perilaku baik maupun prestasi belajar. Keberhasilan mendapatkan penghargaan ini melibatkan orang tua sebagai orang yang berperan penting dalam perkembangan anak. Penghargaan ini diharapkan menjadi pemicu keberhasilan anak (Novita, 2015).

b. Tuntunan

Baumrind (1991) menyatakan tuntutan orang tua disebut juga sebagai kontrol perilaku. Orang tua membuat anak menjadi terintegrasi ke dalam seluruh keluarga dengan tuntutan

kedewasaan, pengawasan, upaya disiplin, dan kesediaan mereka untuk menghadapi anak yang tidak patuh. Tuntutan digambarkan sebagai kebutuhan orang tua terhadap anak supaya dapat berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab (Darling, 1999). Adapun indikator-indikatornya sebagai berikut:

1) Menuntut Anak Disiplin

Disiplin merupakan aspek yang sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, maupun bernegara. Pendidikan disiplin dapat ditanamkan pada anak sedini mungkin. Orang tua diharapkan mampu membentuk kedisiplinan anak dengan cara terus-menerus melatihnya sehingga kedisiplinan merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukannya. Dalam menuntut anak disiplin dapat berpengaruh terhadap sikap dan hasil belajar di sekolah (Nabawi, 2021).

2) Menuntut Anak lebih Mandiri

Kemandirian merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk merasakan sesuatu masalah yang akan timbul, serta dapat mengatasi masalah. Orang tua merupakan guru yang pertama serta memiliki peran dalam menumbuhkan kemandirian anak. Adapun bentuk-bentuk dalam menumbuhkan kemandirian anak, sebagai berikut:

a) Pujian yang tulus

Pujian yang tulus diberikan pada anak ketika mendapatkan pencapaian dalam suatu aktivitasnya seperti, mendapatkan nilai matematika yang baik, berperilaku baik, dan melaksanakan tanggung jawab. Begitu pula sebaliknya ketika anak belum mencapai harapannya mereka akan berusaha keras dalam mencapai harapannya.

b) Memberikan pilihan.

Kemandirian merupakan kemampuan untuk menentukan pilihan. Orang tua dapat menentukan pilihan pada anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Di lain pihak Orang tua dapat memberikan saran atau pilihan seperti, menyediakan alat-alat bermain, buku, alat tulis, dan lain sebagainya.

c) Memberikan dukungan

Peran orang tua dalam menumbuhkan kemandirian anak yaitu memberikan dukungan. Dukungan orang tua sangat diperlukan karena anak akan merasa dirinya dihargai. Dukungan bisa diberikan dalam bentuk verbal maupun nonverbal.

d) Komunikasi yang baik

Orang tua dapat memberikan komunikasi yang baik pada anak serta peduli terhadap kegiatan yang dilakukan oleh anak. Pola komunikasi dialogis bisa ditumbuhkan sejak dini

di rumah. Hal ini akan membuat kemandirian pada anak dalam menyampaikan perasaan maupun pikirannya.

e) Memberikan keteladanan

Orang tua dapat memberikan keteladanan bagi anak dengan memberikan contoh perilaku yang baik di kehidupan sehari-hari. Keteladanan ini sebagai upaya menumbuhkan rasa kemandirian anak. Selain itu dalam menumbuhkan kemandirian anak orang tua dapat menunjukkan sikap, ucapan, maupun perilaku yang dapat dicontoh anak (Susanti, 2020).

3) Memberikan Hukuman

Menurut Ramayulis (2001) menyatakan hukuman merupakan tindakan yang dijatuhkan pada anak secara sadar sehingga mereka mengerti kenapa dihukum dan berjanji tidak akan mengulanginya. Orang tua otoritatif dalam memberikan hukuman tegas pada anak bukan hukuman kekerasan. Di lain pihak orang tua yang memberikan hukuman keras pada anak akan menimbulkan masalah psikologi anak (Khermarinah, 2019).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain:

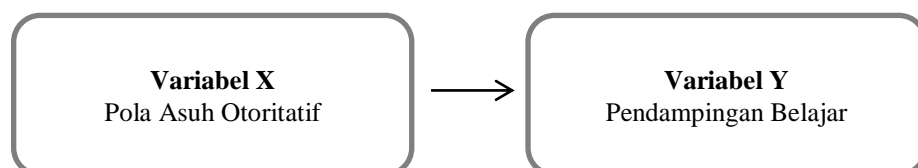
Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Peneliti	Tujuan Peneliti	Metode Peneliti	Populasi dan Sampel	Hasil dan Kesimpulan	Perbedaan
1.	Amir Pada, (2021)	Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Mengetahui pengaruh pola asuh secara parsial terhadap hasil belajar siswa IV SD Inpres Sero	<i>Ex-post facto</i> kuantitatif	293 siswa dan 59 siwa	Adanya pengaruh yang signifikan Pola asuh orang tua yang berkontribusi terhadap hasil belajar	Variabel dependent, lokasi penelitian, dan objek penelitian
2.	Titin Prastyawati, dkk, (2021)	Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Otoritatif, Permisif Orang Tua Terhadap Perilaku Prosocial Siswa Sekolah Dasar	Mengetahui adanya pengaruh pola asuh terhadap prososial siswa	Kuantitatif <i>non-eksperimental</i>	141 siswa dan 105 siswa	Pengaruh yang kuat pada perilaku prososial adalah pola asuh otoritatif	Variabel dependen, lokasi penelitian, dan objek penelitian
3.	Burhan Aminudin, (2016)	Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Pundong Bantul	Mengetahui pengaruh positif dan signifikan pola asuh otoritatif dengan kecerdasan interpersonal siswa V	<i>Ex-post facto</i> kuantitatif	252 siswa dan 87 siswa	Adanya pengaruh signifikan pola asuh otoritatif terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas V	Variabel dependen, lokasi penelitian, dan objek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Berprofesi Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar Di Sukoharjo. Teori yang digunakan adalah teori pola asuh otoritatif (X) dan pendampingan belajar (Y). Pola asuh otoritatif merupakan pendekatan pengasuhan anak yang menggabungkan kehangatan, kepekaan, dan pengaturan batasan. Orang tua otoritatif menggunakan penguatan dan penalaran positif untuk anak. Mereka menghindari penggunaan hukuman yang keras. Pendekatan ini umumnya di keluarga kelas menengah yang berpendidikan sehingga membentuk perilaku anak yang unggul. Anak yang dibesarkan oleh orang tua otoritatif lebih cenderung mandiri, diterima secara sosial, sukses secara akademis, dan berperilaku baik. Pola asuh otoritatif adalah pendekatan pengasuhan anak yang responsivitas dan harapan yang tinggi. Pendampingan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan orang tua dalam mendampingi anak. Selain itu, pendampingan belajar adalah upaya orang tua untuk bisa menemani, memberikan dorongan, memberikan bantuan, pengawasan, dan memberikan fasilitas pada anak supaya semangat dalam belajar. Hal ini terlihat pendampingan belajar merupakan bentuk usaha orang tua untuk membantu kendala-kendala yang dihadapi anak dalam belajar.

Tabel 2 Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan prediksi yang akan diuji oleh peneliti. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini maka hipotesisnya dalam penelitian adalah:

Ha: Terdapat hubungan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo.

Ho: Tidak terdapat hubungan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo

Dalam penelitian ini hipotesis yang ingin dicapai yaitu adanya hubungan yang signifikan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu *ex-post facto*. Kerlinger Fred N (1964) menyatakan penelitian *ex-post facto* dimana peneliti lebih menggunakan variabel independen yang telah terjadi serta pengamatan terhadap variabel dependen. Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk mengumpulkan data dan menentukan apakah terdapat hubungan orang tua yang berprofesi sebagai guru SD/MI yang menerapkan pola asuh otoritatif pada pendampingan belajar putra-putri mereka di Kabupaten Sukoharjo. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah pola asuh otoritatif. Variabel dependen adalah pendampingan belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sukoharjo yang terdiri dari 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Polokarto, Kecamatan Sukoharjo, Kecamatan Weru, Kecamatan Mojolaban, Kecamatan Grogol, dan Kecamatan Kartasura. Proses penelitian dilakukan selama 6 bulan mulai Agustus 2022–Maret 2023.

Tabel 3 Jadwal Penelitian Tahun 2022/2023

No.	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember-Januari				Februari-Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra-Penelitian	■																							
2.	Penyusunan Instrumen		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3.	Uji Coba Instrumen			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4.	Penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■								
5.	Pengumpulan Data													■	■	■	■	■	■	■	■				
6.	Analisis Data																	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Laporan Akhir																					■	■	■	■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013) menyatakan populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Jasmalinda, 2021). Malhotra (1996) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari kelompok orang-orang, peristiwa, maupun barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Populasi penelitian dapat dibedakan menjadi populasi finit yaitu suatu populasi yang jumlah anggota populasi secara pasti diketahui sedangkan populasi infinit yaitu suatu populasi yang jumlah anggota populasi tidak diketahui secara pasti (Supardi, 1993). Populasi daerah dalam penelitian ini adalah 6.175 guru di area Kabupaten Sukoharjo.

Tabel 4 Guru di Kabupaten Sukoharjo 2020/2021

No.	Kecamatan	Guru SD Negeri	Guru SD Swasta	Guru MI Negeri	Guru MI Swasta	Jumlah
1.	Polokarto	404	39	-	143	586
2.	Nguter	306	-	-	60	366
3.	Bendosari	342	49	29	87	507
4.	Sukoharjo	462	54	61	81	658
5.	Bulu	289	48	46	8	391
6.	Weru	351	-	29	131	511
7.	Tawangsari	298	-	-	95	393
8.	Mojolaban	449	87	-	54	590
9.	Grogol	389	143	48	17	597
10.	Baki	296	30	28	82	436
11.	Gatak	294	9	-	75	378
12.	Kartasura	422	226	-	114	762
	Total	4.302	685	241	947	6.175

(Sumber: Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2021)

2. Sampel

Sampel merupakan suatu subkelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi (Vista Yuliantika, 2018). Dalam menentukan jenis sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *cluster sampling*. *Cluster sampling* merupakan teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel dari objek yang sumber datanya sangat luas misalnya, penduduk dari suatu negara, provinsi, maupun kabupaten (Nurwulan Purnasari, 2021). Data yang telah dimiliki dari hasil penelitian adalah 6.175 Guru SD/MI di Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini dalam menentukan sampel daerah yang diambil peneliti yaitu memilih 6 kecamatan dari 12 kecamatan yaitu Polokarto, Sukoharjo, Weru, Mojolaban, Grogol, dan Kartasura. Menurut Badan Pusat Statistika Kabupaten Sukoharjo dari 5 Kecamatan yang dipilih memiliki luas wilayah terbesar yaitu Polokarto luas wilayahnya 62,18 ha, Sukoharjo luas wilayahnya 44,58 ha, Weru luas wilayahnya 41,98 ha, Mojolaban luas wilayahnya 35,54 ha, Grogol luas wilayahnya 30,00 ha, dan Kartasura hanya memiliki luas wilayah terkecil 19,23 ha, namun memiliki jumlah penduduk paling terbesar dibandingkan kecamatan yang lainnya yaitu berjumlah 907.587 ribu penduduk (Kabupaten Dalam Angka 2021).

Menurut Sugiyono (2008) menyatakan bahwa dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus perhitungan *Issac* dan *Michael* yang jumlah populasi dapat ditentukan dengan penggunaan tabel 5 penentuan sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% sebagai berikut:

Rumus dan Keterangan:
$$s = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d_2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

λ^2 dengan dk : 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P : Q : 0,5

N : populasi

d : 0,05

s : jumlah sampel

Tabel 5 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	197	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: (Sugiyono, 2008)

Tabel 6 Sampel Daerah yang Diambil

No.	Kecamatan	Guru SD Negeri	Guru SD		Guru MI		Jumlah
			Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	
1.	Polokarto	404	39	-	143	586	
2.	Sukoharjo	462	54	61	81	658	
3.	Weru	351	-	29	131	511	
4.	Mojolaban	449	87	-	54	590	
5.	Grogol	389	143	48	17	597	
6.	Kartasura	422	226	-	114	762	
	Total	2.477	549	138	540	3.704	

Berdasarkan data pada tabel 6 sampel daerah yang diambil sebanyak 3.500 guru SD/MI di Kabupaten Sukoharjo. Pada tabel 5 penentuan jumlah sampel memperlihatkan bahwa 3.500 dengan taraf 5% adalah 317 guru SD/MI. Berdasarkan tabel 7 perhitungan sampel, peneliti menentukan masing-masing perwakilan responden sesuai asal kecamatan sebagai berikut:

Tabel 7 Perhitungan Sampel dengan Menentukan Perwakilan Tiap Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Guru	Perhitungan	Hasil
1.	Polokarto	586	$\frac{433}{3.500} \times 317$	39
2.	Sukoharjo	658	$\frac{597}{3.500} \times 317$	54
3.	Weru	511	$\frac{511}{3.500} \times 317$	47
4.	Mojolaban	590	$\frac{590}{3.500} \times 317$	54
5.	Grogol	597	$\frac{597}{3.500} \times 317$	54
6.	Kartasura	762	$\frac{762}{3.500} \times 317$	69
	Total	3.500		317

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat digunakan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang variabel tersebut.

Tabel 8 Variabel Pendampingan Belajar (Variabel Y)

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Skala
Pendampingan Belajar	Pendampingan belajar anak merupakan suatu kegiatan yang dilakukan orang tua untuk menemani, mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan motivasi agar semangat dalam belajar (Lutfiyah & Roviati, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan fasilitas belajar dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan sumber belajar kepada Anak. b. Menyediakan kebutuhan belajar. 2. Mengawasi kegiatan belajar anak dirumah dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengawasi anak belajar. b. Memberikan jadwal belajar. 3. Mengatasi kesulitan dalam belajar anak <ol style="list-style-type: none"> a. Mengajari anak dirumah. b. Mendampingi anak mengerjakan PR. c. Menjelaskan materi yang belum dipahami anak. 4. Menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan motivasi belajar. b. Memberikan kebebasan memilih minat dan bakatnya. 	Skala likert

Tabel 9 Variabel Pola Asuh Otoritatif (Variabel X)

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Skala
Pola Asuh Otoritatif	Menurut Diana Baumrind, (1971) menjelaskan bahwa pola asuh otoritatif adalah pola asuh orang tua yang berusaha mengarahkan aktivitas anak dengan cara yang rasional dan berorientasi pada masalah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orang tua bersikap responsif <ol style="list-style-type: none"> a. Membangun komunikasi kepada anak. b. Memberikan rasa kasih sayang. c. Memberikan kesempatan anak untuk bermain. d. Melibatkan anak mengambil keputusan. e. Memberikan penghargaan. 2. Tuntunan dalam: <ol style="list-style-type: none"> a. Menuntut anak disiplin. b. Menuntut anak lebih mandiri. c. Memberikan hukuman. 	Skala likert

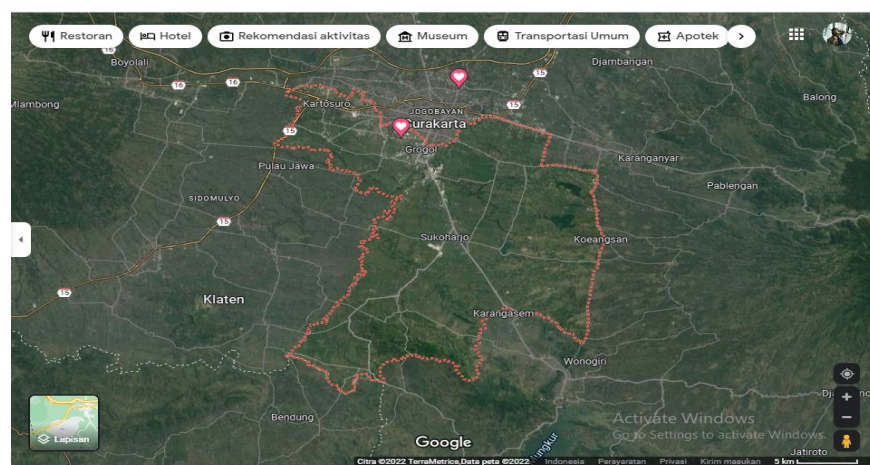
E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan kekuatan indera seperti penglihatan, pendengaran, perasa, sentuhan, dan cita rasa berdasarkan fakta-fakta peristiwa empiris. Morris (1973) menyatakan observasi adalah sebuah bentuk kegiatan mencatat suatu gejala dengan bantuan merekam dan instrumen-instrumen dengan tujuan ilmiah (Hasanah, 2017). Tujuan dari observasi berupa mengumpulkan informasi dan data dalam suatu penelitian. Metode observasi penelitian ini mengamati fenomena, permasalahan yang ada secara online sebagai berikut:

- a. Luas daerah Kabupaten Sukoharjo.
- b. Sekolah-sekolah yang dijadikan lokasi penelitian.
- c. UPTD Pendidikan dan Kebudayaan di Area Kabupaten Sukoharjo.



(Sumber: Google Maps)

Gambar 1 Melihat Luas Daerah Gmaps Kabupaten Sukoharjo

Daftar Sekolah di Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo Beserta Alamatnya

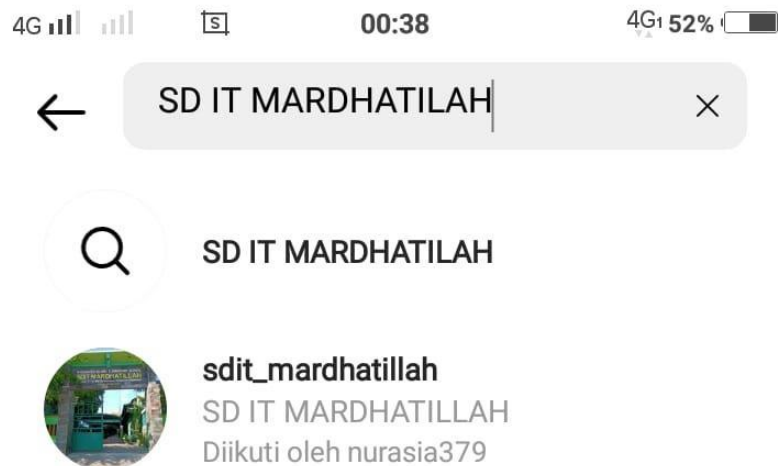
Daftar Sekolah di Kec. Polokarto, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah Beserta Alamatnya

Show Search:

NPSN	Nama Sekolah	Alamat	Kecamatan	Kelurahan	Status
20341650	SD IT MARDHATILAH	Tegalrejo	Kec. Polokarto	Kemasan	SWASTA
20330619	SD MUH WONOREJO	Wonorejo	Kec. Polokarto	Wonorejo	SWASTA
69816256	SD MUHAMMADIYAH IMAM SYUHODO	Blimbing	Kec. Polokarto	Wonorejo	SWASTA
20330825	SD N MRANGGEN 03	Padasan RT 04 RW 08	Kec. Polokarto	Mranggen	NEGERI
20330621	SD NEGERI BAKALAN 01	Bakalan	Kec. Polokarto	Bakalan	NEGERI
20330705	SD NEGERI BAKALAN 02	Jalan Kapten Abdul Latief No 5	Kec. Polokarto	Bakalan	NEGERI
20330785	SD NEGERI BAKALAN 03	Madyorejo Rt. 01 / III	Kec. Polokarto	Bakalan	NEGERI
20330627	SD NEGERI BUGEL 01	Jatilor Rt 01 RW 07	Kec. Polokarto	Bugel	NEGERI
20330709	SD NEGERI BUGEL 02	Brajan Rt. 01 / II	Kec. Polokarto	Bugel	NEGERI

(Sumber: data pendidikan.com)

Gambar 2 Melihat Daftar Sekolah



(Sumber: Instagram)

Gambar 3 Melihat Akun Instagram Sekolah



(Sumber: Google Maps)

Gambar 4 Melihat UPTD Pendidikan dan Kebudayaan di Kabupaten Sukoharjo

2. Angket

Menurut Widoyoko (2016) menyatakan kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memberikan pernyataan pada responden supaya memberikan tanggapan sesuai dengan permintaan peneliti. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data primer dengan teknik survei untuk memperoleh opini responden. Kuesioner dapat disebarkan kepada responden dengan cara langsung disebarkan peneliti secara mandiri, dikirim lewat pos, dikirim lewat komputer, dan disebarkan lewat via *google form* dari HP maupun laptop. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi pribadi seperti opini, harapan, sikap, dan keinginan responden (Pujihastuti, 2010). Kuesioner ini disebarkan pada guru SD/MI . Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data

mengenai penerapan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi sebagai guru SD/MI dengan pendampingan belajar anak sekolah dasar di Kabupaten Sukoharjo. Pengukuran kuesioner pada penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, opini, maupun sikap seseorang mengenai sebuah peristiwa sosial (Febriko & Puspitasari, 2018). Dalam skala likert ada dua elemen yang digunakan untuk menyusun pernyataan yang akan disebar, terdiri dari *favourable* artinya pernyataan yang mendukung dan *unfavourable* artinya pernyataan yang tidak mendukung. Setiap pernyataan terdapat empat opsi pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Pada setiap opsi pilihan jawaban mempunyai skor nilai. Adapun klasifikasi nilai penelitian ini sebagai berikut

Tabel 10 Klasifikasi Nilai Pernyataan

No.	Pernyataan	Favourable	unfavourable
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-Kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Titik tolak dalam penyusunan kuesioner adalah variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan untuk diteliti. Variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukanlah indikator yang akan diukur. Dari indikator ini dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Dalam penyusunan butir-butir pertanyaan untuk memudahkan membuat kuesioner diperlukan kisi-kisi kuesioner. Adapun kisi-kisi instrumen uji coba pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 11 Kisi-Kisi Pendampingan Belajar

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourabel	
1. Menyediakan Fasilitas Belajar	a. Memberikan sumber belajar kepada Anak	11, 12, 23	13, 24, 35	6
	b. Menyediakan kebutuhan belajar	2, 10	15, 21	4
2. Mengawasi Kegiatan Belajar Anak di Rumah	a. Mengawasi anak belajar	3, 4	14, 25	4
	b. Memberikan jadwal belajar	5, 15	16, 31	4
3. Mengatasi Kesulitan dalam Belajar Anak	a. Mengajar anak dirumah	6, 17	27, 33	4
	b. Mendampingi Anak Mengerjakan PR	7, 8, 19	29, 30, 36	6
	c. Menjelaskan Materi yang Belum dipahami Anak	9, 18	34, 37	4
4. Menolong Kesulitan yang Dihadapi Anak dalam Belajar	a. Memberikan motivasi belajar	20,22	26,40	4
	b. Memberikan kebebasan memilih minat dan bakatnya	28,38	32,39	4
Jumlah Total				40

Tabel 12 Kisi-Kisi Pola Asuh Otoritatif

Aspek	Indikator	No Item		Jumlah Item
		Favourable	Unfavourabel	
1. Orang tua bersikap responsif atau penerimaan	a. Membangun komunikasi dengan anak	2, 13	24, 28	4
	b. Memberikan rasa kasih sayang	1, 12, 20	21, 31, 32	6
	c. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain	3, 4, 16	25, 36, 37	6
	d. Melibatkan anak dalam mengambil keputusan	5,17	26, 38	4
	e. Memberikan penghargaan	11, 22, 35	14, 23, 34	6
2. Tuntunan	a. Menuntut anak disiplin	6, 33, 15	7,18, 27	6
	b. Menuntut anak lebih mandiri	8, 19	29, 30	4
	c. Memberikan hukuman	9, 10	39, 40	4
Jumlah Total				40

3. Dokumentasi

G.J. Renier (1997) menyatakan istilah dokumen dalam arti luas yaitu meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan. Dalam arti sempit meliputi semua sumber apa saja yang dijadikan rujukan sedangkan arti spesifiknya meliputi surat-surat resmi. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode dokumentasi menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, catatan harian, majalah, dan sebagainya. Pengumpulan data dokumentasi berguna untuk kelengkapan data sehingga menjadi data pendukung dalam penelitian ini (Nilamsari, 2014). Dalam melakukan dokumentasi peneliti melihat dari berbagai website-website resmi seperti:

- a. <http://sukoharjokab.go.id>
- b. <https://sukoharjokab.bps.go.id>
- c. <https://dapo.kemendikbud.go.id>
- d. <https://emispendis.kemenag.go.id>
- e. <https://peraturan.bpk.go.id>
- f. <https://dikbud.sukoharjo.go.id>
- g. <https://polokarto.sukoharjokab.go.id>
- h. <https://sukoharjo.sukoharjokab.go.id>
- i. <https://grogol.sukoharjokab.go.id>
- j. <https://weru.sukoharjokab.go.id>
- k. <https://mojolaban.sukoharjokab.go.id>
- l. <https://kartasura.sukoharjokab.go.id>
- m. <https://dinaspendidikan.surakarta.go.id>

Dalam melakukan kegiatan dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara online, mengingat dimana sekarang era digital sangatlah mudah diakses oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun. Berbagai sumber-sumber data dapat dilihat dengan menggunakan HP maupun komputer yang terhubung dengan akses internet.

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial yang diamati (Sugiyono, 2018). Dalam melakukan pengukuran akan diperoleh data yang objektif yang dibutuhkan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian objektif. Selain diperoleh data yang objektif, dengan menggunakan instrumen dalam pengumpulan data, maka pekerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Data yang valid dan reliabel dari sebuah kuesioner maka perlu uji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk mengetahui kelayakan pertanyaan tersebut

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran valid untuk mengukur apa yang hendak diukur ketepatan (Sugiyono, 2009). Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu harus valid. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah sehingga menghasilkan data yang sulit dipercaya sedangkan alat ukur yang valid menunjukkan validitas yang tinggi, sehingga data yang diperoleh lebih dapat dipercaya. Peneliti menguji alat ukur dengan bantuan *SPSS (Statistical*

Product and Service Solution). Dalam aplikasi SPSS dalam melakukan uji validitas memiliki beberapa cara yaitu bantuan *Correlate Bivariate* serta metode yang menggunakan metode *product moment* yaitu perhitungan koefisien korelasi antara skor butir kuesioner dengan skor total instrumen (Machali, 2017). Dalam melakukan uji validitas peneliti menyebarkan kuesioner di luar daerah. Peneliti menyebarkan kepada 30 guru SD/MI untuk mengisi kuesioner tentang pendampingan belajar dan pola asuh otoritatif. Menurut Ananda & Fadhli (2018) menyatakan pengujian validitas instrumen dapat berupa kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{XY} : koefisien korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah responden

ΣX : jumlah skor butir soal

ΣY : jumlah skor total soal

ΣX^2 : jumlah skor kuadrat butir soal

ΣY^2 : jumlah nilai total kuadrat butir soal

Nilai r_{hitung} dicocokkan dengan r_{tabel} product moment pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 5%, maka butir soal tersebut valid.

Tabel 13 Pernyataan Valid dan Tidak Valid

Valid	: Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$
Tidak Valid	: Jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari nilai r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$

Berdasarkan output SPSS uji validitas yang dilakukan peneliti dalam mengukur kuesioner yang dibuat peneliti sebanyak 80 pernyataan, sebanyak 36 pernyataan dinyatakan valid dan 44 pernyataan tidak valid. Dalam melakukan tahap uji reliabilitas hanya instrumen yang dinyatakan valid.

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

(Sumber: Eka Kamila, 2015. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. UPI: repository.upi.edu)

Gambar 5 Distribusi nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau ujian kehandalan merupakan uji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan angket (Ghozali, 2005). Dalam menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu *scale reliability analysis*.

Berikut ini adalah kriteria dan cara melakukan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS melalui teknik *cronbach's alpha*:

Tabel 14 Kriteria Keputusan Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kategori
Lebih dari atau sama dengan 0,900	<i>Excellent</i> (Sempurna)
0,800 – 0,899	<i>Good</i> (Baik)
0,700 – 0,799	<i>Acceptable</i> (Diterima)
0,600 – 0,699	<i>Questionable</i> (Dipertanyakan)
0,500 – 0,599	<i>Poor</i> (Lemah)
Kurang dari 0,500	<i>Unacceptable</i> (Tidak Diterima)

Berdasarkan tabel diatas, keputusan secara umum reliabilitas instrumen dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* pada output *reliability statistic* dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,7$, maka dinyatakan kurang reliabel.
- b. Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,7$, maka dinyatakan reliabel (Machali, 2017).

Berdasarkan output SPSS uji reliabilitas yang telah diolah peneliti yaitu nilai *alpha cronbach* kuesioner pendampingan belajar sebesar $0,777 > 0,7$, maka dinyatakan reliabel. Nilai *alpha cronbach* kuesioner pola asuh otoritatif sebesar $0,808 > 0,7$, maka dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil tersebut, kriteria keputusan reliabilitas kuesioner variabel pola asuh (X) maupun pendampingan belajar (Y) berada dikisaran $0,700 - 0,800$ artinya *Good* (baik).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis data dengan kuantitatif korelasi menggunakan teknik analisis uji regresi sederhana, maka harus dilakukan beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data sampel diambil dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data setiap variabel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data setiap variabel dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas grafik histogram dan *uji kolmogorov smirnov*. *Uji kolmogorov smirnov* yaitu memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal. Rumus perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

$$|a_1| = P - a_2$$

Keterangan:

$|a_1|$ = harga mutlak ($a_{1\max} = D$ hitung)

P = nilai proporsi $P = \frac{f_i}{n}$

a_2 = harga mutlak ($k_p - z_{tabel}$)

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai a_{max} dengan harga D_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n$. Apabila $a_{max} \leq D_{tabel}$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal (Kadir, 2010).

b. Uji homogenitas

Menurut Hardi (2014) menyatakan uji homogenitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam mengetahui apakah kedua variansi tersebut homogen, maka dilakukan analisis varian atau *one way anova* dengan bantuan software SPSS. Anova digunakan untuk membandingkan varian rata-rata dari kelompok yang berbeda. Analisis varian adalah cara analisis untuk mengetahui apakah perbedaan varian skor suatu variabel terikat disebabkan oleh pada perbedaan skor setiap variabel bebas (Muhid, 2019).

c. Uji Linieritas

Teknik yang digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas *scatter-plot*, *deviation from linearity*, dan rumus perhitungan uji linieritas dilakukan menggunakan statistik uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = k - 2$ dan $dk_{penyebut} = n - k$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier (Usmadi, 2020).

2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian disusun setelah peneliti mengemukakan review literatur. Hipotesis statistik adalah hipotesis yang berupa ketika peneliti menggunakan sampel dalam penelitiannya. Dugaan sementara apakah data sampel dapat dilakukan untuk populasi dinamakan hipotesis statistik. Penelitian yang menggunakan seluruh populasi tidak diberlakukan hipotesis statistik, melainkan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian terdapat hipotesis kerja, hipotesis alternatif, dan hipotesis nol. Dalam penelitian ini hipotesis kerja yang ingin dicapai terdapat pengaruh signifikan pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar (Dr. Deni Darmawan, 2016).

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Dalam mengetahui seberapa besar perubahan nilai variabel pendampingan belajar (Y) bila variabel pola asuh otoritatif (X) berubah, maka digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis

regresi sederhana. Rumus perhitungan statistik analisis regresi sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel Y yang diprediksi

a = harga konstan

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

X = subyek pada variabel X yang mempunyai nilai tertentu (Hardi, 2014).

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh pola asuh otoritatif orang tua berprofesi sebagai guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Kabupaten Sukoharjo. Besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi (Ananda & Fadhli, 2018)

Setelah didapat nilai koefisien korelasi untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan dapat digeneralisasikan atau tidaknya, maka perlu dihitung melalui uji signifikan dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji signifikan r^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi n = Banyak sampel

Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ diperoleh apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan (Yuliara, 2016).

3. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Peneliti setelah menyelesaikan uji coba instrumen, menyebarkan kuesioner, dan analisis data. Selanjutnya, menganalisis data karakteristik responden menggunakan software SPSS untuk menentukan distribusi frekuensinya, menjumlahkan hasil data setiap responden pada setiap subvariabel, serta membuat kategori hasil data kuesioner. Data penelitian ini dibagi ke dalam tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Langkah berikutnya, peneliti menentukan kategori skor sebagai berikut:

Tabel 15 Pedoman Kriteria Kategorisasi

Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

(Sumber: Azwar,S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2.
Yogyakarta:Pustaka Pelajar)

Keterangan:

X = Skor Responden

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi (Azwar, 2012)

Tabel 16 Output SPSS Descriptive Statistics Variabel Y dan X

Variabel X dan Y	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Otoritatif	317	48	64	58.17	2.652
Pendampingan Belajar	317	59	78	72.67	2.984
Valid N (listwise)	317				

Berdasarkan tabel 16 output spss descriptive statistics variabel y dan x terlihat nilai mean dan standar deviasi dari total nilai item pernyataan dari variabel pola asuh otoritatif sebesar 58 serta nilai standar deviasinya sebesar 3. Variabel pendampingan belajar sebesar 73 serta nilai standar deviasinya 3, maka bisa membuat kriteria kategorisasi berdasarkan pedoman yang sudah ada sebagai berikut:

a. Variabel Pola Asuh Otoritatif

Berikut ini merupakan pedoman kategorisasi menentukan variabel pola asuh otoritatif menggunakan perhitungan pada tabel 15 pedoman kriteria kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 17 Pedoman Kategori Variabel X (Pola Asuh Otoritatif)

Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 58 - 3$ $X < 55$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $58 - 3 \leq X < 58 + 3$ $55 \leq X < 61$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $58 + 3 \leq X$ $61 \leq X$

b. Variabel Pendampingan Belajar

Berikut ini merupakan pedoman kategorisasi menentukan variabel pendampingan belajar menggunakan perhitungan pada tabel 15 pedoman kriteria kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 18 Pedoman Kategori Variabel Y (Pendampingan Belajar)

Kategori	Ketentuan
Rendah	$X < M - 1SD$ $X < 73 - 3$ $X < 70$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$ $73 - 3 \leq X < 73 + 3$ $70 \leq X < 76$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$ $73 + 3 \leq X$ $76 \leq X$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas mengenai deskripsi obyek penelitian dan hasil analisis dari skripsi yang berjudul Hubungan Pola Asuh Orang Tua Berprofesi Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar di Sukoharjo. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh otoritatif dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendampingan belajar. Pada proses pengumpulan data responden peneliti penyebaran kuesioner secara online. Metode penyebaran kuesioner online melalui berbagai media sosial seperti, *instagram direct* sekolah-sekolah, grup *whatsApp*, *instagram ads*, dan *take over instagram*. Faktor penghambat dalam mengumpulkan data responden secara online yaitu kurangnya antusiasme responden dalam mengisi kuesioner.

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Tinjauan Umum Kabupaten Sukoharjo

Kabupaten Sukoharjo merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah, terletak diantara 6 kabupaten yaitu di sebelah Utara berbatasan dengan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, kemudian sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Wonogiri serta sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Klaten dan Kabupaten Boyolali. Kabupaten Sukoharjo secara astronomis terletak diantara bagian ujung sebelah Timur 110 57' 33.70" BT, Bagian ujung sebelah Barat 110 42'

6.79" BT, bagian ujung sebelah Utara 7 32' 17.00" LS, dan bagian ujung sebelah Selatan 7 49' 32.00"LS. Administrasi Kabupaten Sukoharjo terbagi menjadi 12 kecamatan yang terdiri dari 167 desa. Luas wilayah Kabupaten Sukoharjo tercatat 46.666 ha. Kecamatan Polokarto merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Sukoharjo yaitu 6.218 ha. Kecamatan yang luasnya paling kecil adalah Kecamatan Kartasura seluas 1.923 ha.

Tabel 19 Pembagian Wilayah Kabupaten Sukoharjo

No.	Kecamatan	Luas
1.	Polokarto	62,18 ha
2.	Nguter	54,88 ha
3.	Bendosari	52,99 ha
4.	Sukoharjo	44,58 ha
5.	Bulu	43,86 ha
6.	Weru	41,98 ha
7.	Tawangsari	39,98 ha
8.	Mojolaban	35,54 ha
9.	Grogol	30,00 ha
10.	Baki	21,97 ha
11.	Gatak	19,47 ha
12.	Kartasura	19,23 ha

(Sumber: Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2021)



(Sumber: <https://portal.sukoharjo.go.id>)

Gambar 6 Peta Wilayah Kabupaten Sukoharjo

2. Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Menurut data Badan Pusat Statistika Kabupaten Sukoharjo memiliki jumlah penduduk tahun 2020 tercatat sebanyak 907.587 jiwa. Dilihat dari penyebaran penduduk, persentase Kecamatan Grogol paling tinggi yaitu 14,12%, Kecamatan Kartasura 12,79%, Kecamatan Sukoharjo 10,69% sedangkan yang terkecil Kecamatan Bulu 3.76%. Rasio Jenis kelamin pada tahun 2020 sebesar 100.15 terlihat setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki. Angka rasio jenis kelamin di atas 100–102 terkecuali Kecamatan Weru, Bendosari, Mojolaban, dan Kartasura dengan *sex ratio* dibawah 100. Kepadatan penduduk dalam kurun waktu sepuluh tahun (2010-2020) mengalami kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2020 tercatat sebesar 1.945 jiwa setiap km^2 . Kecamatan Kartasura merupakan kecamatan dengan penduduk paling padat yaitu 6.035 jiwa per km^2 . Kecamatan Bulu paling sedikit kepadatan penduduk yaitu 778 jiwa per km^2 .

Tabel 20 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan 2019/2020

No.	Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju per Pertumbuhan
1.	Weru	54.795	3,64
2.	Bulu	34.104	14,30
3.	Tawangari	52.538	2,26
4.	Sukoharjo	97.020	2,35
5.	Nguter	52.309	15,83
6.	Bendosari	61.563	10,19
7.	Polokarto	83.748	6,18
8.	Mojolaban	96.533	4,11
9.	Grogol	128.193	-6,96
10	Baki	76.422	3,59
11.	Gatak	54.309	8,54
12	Kartasura	116.053	-6,70
	Jumlah	907.587	2,27

(Sumber: Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2021)

Selain itu, persentase angkatan kerja dari penduduk usia kerja lulusan perguruan tinggi memiliki persentase paling tinggi dibandingkan lulusan SMA ke bawah. Adapun Banyaknya Pekerja Menurut Jenis Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Akhir Tahun 2020. Guru SD/MI merupakan orang yang memberikan ilmu pada anak usia 7-12 tahun serta memiliki keahlian khusus, pengetahuan, dan profesional. Profesi guru SD/MI termasuk dalam jenis sektor jasa kemasyarakatan sosial karena jasa yang diberikan guru SD/MI sangat bermanfaat untuk mencerdaskan murid-muridnya di masa mendatang.

Tabel 21 Data Banyaknya Pekerja Menurut Jenis Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sukoharjo Akhir Tahun 2020

No.	Jenis Pekerjaan	Pekerja Laki-Laki	Pekerja Perempuan	Jumlah
1.	Pertanian, Perternakan, Perburuan, dan Perikanan	38.600	10.980	49.580
2.	Pertambangan dan Penggalian	333	0	333
3.	Industri Pengolahan	58.709	66.093	124.802
4.	Listrik, Gas, dan Air	1.075	667	1.742
5.	Konstruksi	38.771	0	38.771
6.	Pedagang Besar, Eceran, dan Rumah Tangga	45.204	41.703	86.907
7.	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	15.126	1.386	16.512
8.	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa	6.437	4.728	11.165
9.	Jasa Kemasyarakatan Sosial	45.691	53.593	99.284
10.	Kegiatan yang belum jelas batasnya	10.576	14.747	25.323
	Jumlah	260.522	193.897	454.419

(Sumber: Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2021)

3. Kondisi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

a. Bidang Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan semua peralatan yang secara langsung dapat digunakan dalam proses pendidikan (Ibrahim Bafadal, 2003). Selain itu, sarana pendidikan adalah segala bentuk fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran (Gusni, 2019). Sarana Pendidikan yang ada di Kabupaten Sukoharjo terdiri dari SLB, TK, SD, SLTP, SLTA, serta Universitas. Peningkatan jumlah penduduk yang bersekolah diimbangi persediaan sarana fisik dan tenaga guru yang memadai. Pada tahun 2020 Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD/MI sebesar 95,95, sementara pada SMP/MTS sebesar 82,38, dan SMA/SMK/MA sebesar 64,43. Secara umum APM akan selalu lebih rendah dari Angka Partisipasi Kasar (APK) karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan. Angka Partisipasi Kasar (APK) digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam tujuan memperluas penduduk mengenyam pendidikan. APK pada jenjang SD/MI sebesar 102,33, sementara pada SMP/MTS sebesar 101,77, dan SMA/SMK/MA sebesar 83,41.

b. Bidang Kesehatan

Pada tahun 2020, jumlah rumah sakit umum di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 10 dan Puskesmas yang terdapat hampir di

seluruh kecamatan. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Sukoharjo 306 dokter, 1.873 perawat, dan 608 bidan.

c. Bidang Agama dan Sosial Lainnya

Kerukunan kehidupan umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Beragam tempat ibadah yang tersebar di Kabupaten Sukoharjo merupakan bukti kerukunan umat beragama. Banyaknya tempat ibadah pada tahun 2020 tercatat 3.139 yang terdiri dari masjid sebanyak 2.059, mushola sebanyak 981, gereja sebanyak 87, dan pura sebanyak 12.

d. Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Sukoharjo pada tahun 2020 mencapai 68,89 ribu orang. Garis kemiskinan tahun 2020 sebesar Rp. 393.776.

4. Kondisi Guru SD/MI Sebagai SDM yang Berkualitas

Guru SD/MI di Kabupaten Sukoharjo tahun 2020/2021 sebanyak 6.175 orang. Upaya peningkatan kualitas guru di Indonesia dapat dicapai, sebagaimana tertuang dalam peraturan pemerintah bahwa guru dalam meningkatkan kualitasnya harus memiliki empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Program dari pemerintah dalam upaya peningkatan profesionalitas guru dengan mengikuti pendidikan profesi guru dengan harapan dapat mencetak guru yang berkualitas. Seorang guru yang berkualitas dapat dilihat dari kompetensi sehingga bisa jadi mereka dapat membina peserta didik maupun anak dengan baik

(Sidik, 2016). Di Kabupaten Sukoharjo mayoritas jumlah guru berjenis kelamin perempuan didasarkan data guru Kabupaten Sukoharjo–Dapodikdasmen jumlah guru SD/MI berjenis perempuan sebanyak 2.886 dan guru berjenis laki-laki sebanyak 1.329. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kemendikbud Ristek, menunjukkan pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat 3,3 juta guru di seluruh Indonesia. Dari total populasi guru sebanyak 2,36 juta guru (70,84%) berjenis kelamin perempuan dan 972,05 ribu guru (29,16%) berjenis kelamin laki-laki.

5. Visi dan Misi Kabupaten Sukoharjo

a. Visi

Mewujudkan Masyarakat Sukoharjo Yang Lebih Makmur

b. Misi:

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui percepatan reformasi birokrasi.
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- 3) Memperkuat perekonomian rakyat yang berdaya saing tinggi .
- 4) Memperkuat pembangunan infrastruktur berwawasan lingkungan.
- 5) Meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keagamaan.

6. Tujuan Kabupaten Sukoharjo

Dalam surat edaran Bupati Sukoharjo tentang Arah Kebijakan dan Prioritas Pembangunan serta Pedoman Penyelenggaraan Forum

Perangkat Daerah dan MUSRENBANG (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) RKPD Kabupaten Sukoharjo Tahun 2022. Implementasi dari kebijakan pembangunan dan pencapaian tujuan sebagai berikut:

- a. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.
- b. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerintahan.
- c. Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing.
- d. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
- e. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana, dan perubahan iklim.

Target sasaran makro pembangunan tahun 2022 yang akan dicapai Pemerintahan Kabupaten Sukoharjo antara lain:

- a. Angka kemiskinan turun.
- b. Tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,93–6,60%.
- c. Pertumbuhan ekonomi antara 3,5–4,5%.
- d. Inflasi pada angka $3,0 + 1$.
- e. Nilai tukar petani 101.
- f. Indeks pembangunan manusia sebesar 77,05.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif Data Responden

Data responden mempunyai peranan yang sangat penting karena memperlihatkan karakteristik responden seperti, jenis kelamin, usia, profesi, dan asal daerah. Penelitian ini melibatkan guru SD/MI sebanyak 317 responden. Penentuan jumlah responden mengacu pada tabel rumus perhitungan *Issac* dan *Michael* yang jumlah populasi ditentukan dengan taraf kesalahan 5%.

a. Jenis Kelamin Responden

Butir pernyataan jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui jumlah guru SD/MI di Kabupaten Sukoharjo. Peneliti menentukan distribusi frekuensi jenis kelamin menggunakan software SPSS.

Tabel 22 Output SPSS Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perempuan	169	53.3	53.3	53.3
Laki-Laki	148	46.7	46.7	100.0
Total	317	100.0	100.0	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada tabel 22 distribusi frekuensi jenis kelamin terlihat mayoritas jenis kelamin perempuan dengan jumlah 169 responden (53,3%) sedangkan jumlah jenis kelamin laki-laki 148 responden (46,7%). Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan kriteria responden yaitu ibu guru SD/MI. Adanya hasil data diatas, maka penelitian ini sesuai dengan target sasaran. Hal ini diperkuat pada kondisi guru SD/MI sebagai sumber daya manusia yang berkualitas di Kabupaten Sukoharjo mayoritas perempuan.

b. Asal Kecamatan Responden

Adapun gambaran mengenai distribusi asal Kecamatan responden sebagai berikut:

Tabel 23 Output SPSS Distribusi Frekuensi Asal Kecamatan Responden

Asal Kecamatan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Polokarto	39	12.3	12.3	12.3
Sukoharjo	54	17.0	17.0	29.3
Weru	47	14.8	14.8	44.2
Valid Mojolaban	54	17.0	17.0	61.2
Grogol	54	17.0	17.0	78.2
Kartasura	69	21.8	21.8	100.0
Total	317	100.0	100.0	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada tabel 23 distribusi frekuensi asal Kecamatan responden terlihat bahwa jumlah responden di Kecamatan Polokarto sebanyak 39 responden (12,3%), Kecamatan Sukoharjo sebanyak 54 responden (17%), Kecamatan Weru sebanyak 47 responden (14,8%), Kecamatan Mojolaban dan Grogol sebanyak 54 responden (17%) serta Kecamatan Kartasura sebanyak 69 responden (21,8%). Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan tabel 7 perhitungan sampel, dimana peneliti menentukan masing-masing perwakilan responden sesuai asal kecamatan.

2. Analisis Statistik Deskriptif Data Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan data kuesioner responden yang berguna untuk memperdalam hasil pembahasan penelitian. Peneliti dapat mengetahui kondisi setiap subvariabel yang diteliti melalui data. Selain itu, penelitian ini akan di analisis masing-masing subvariabel secara deskriptif dengan menggunakan rumus perhitungan pengkategorian.

a. Analisis Data Penelitian Variabel Independen (Pola Asuh Otoritatif)

Berikut ini merupakan ketentuan kategorisasi skor variabel pola asuh otoritatif sebagai berikut:

Tabel 24 Kategorisasi Interpretasi Skor Variabel Pola Asuh Otoritatif

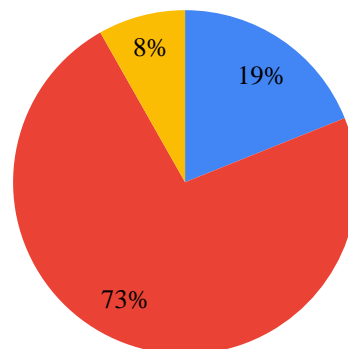
No.	Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	$X < 55$	26	8%
2.	Sedang	$55 \leq X < 61$	231	73%
3.	Tinggi	$61 \leq X$	60	19%
Total			317	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Adapun hasil tanggapan responden mengenai variabel pola asuh otoritatif:

Penerapan Pola Asuh Otoritatif

■ Tinggi ■ Sedang ■ Rendah



Gambar 7 Tanggapan Responden Mengenai Subvariabel X

Berdasarkan pada gambar 7 tanggapan responden mengenai sub-variabel pola asuh otoritatif (X) terlihat mayoritas responden berada di kategori sedang yaitu sebanyak 231 responden (73%). Selain itu, sebanyak 60 responden (19%) berada di kategori tinggi serta sebanyak 26 responden (8%) di kategori rendah. Hal ini menunjukkan responden menerapkan berbagai jenis pola asuh yang berbeda-beda serta dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 25 Bentuk Pola Asuh Otoritatif -Memberikan Penghargaan

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Bunda ayah memberikan pujian ketika ananda mengerjakan PR	Selalu	227	72%
	Sering	90	28%
	Kadang-Kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Total	317	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada gambar 7 tanggapan responden mengenai sub-variabel pola asuh otoritatif (X) terlihat tanggapan responden berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 60 responden (19%). Hal ini diperkuat pada tabel 25 bentuk pola asuh otoritatif memperlihatkan bahwa sebanyak 227 responden (72%) menjawab selalu memberikan pujian kepada anak setelah mengerjakan PR dan sebanyak 90 responden (28%) menjawab sering.

Tabel 26 Bentuk Pola Asuh Otoritatif - Memberikan Kesempatan Anak Bermain

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Ananda bermain game setiap hari	Selalu	235	74%
	Sering	82	26%
	Kadang-Kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Total	317	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada gambar 7 tanggapan responden mengenai sub-variabel pola asuh otoritatif (X) terlihat tanggapan responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 231 responden (73%). Hal ini diperkuat pada tabel 26 bentuk pola asuh otoritatif memperlihatkan bahwa sebanyak 235 responden (74%) menjawab selalu memberikan kesempatan anak untuk bermain sebanyak 82 responden (26%) menjawab sering.

Tabel 27 Bentuk Pola Asuh Otoritatif – Memberikan Hukuman

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Bunda ayah memukul ananda ketika melanggar aturan di rumah	Tidak Pernah	166	52%
	Kadang-Kadang	149	47%
	Sering	2	1%
	Selalu	0	0%
	Total	317	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada gambar 7 tanggapan responden mengenai sub-variabel pola asuh otoritatif (X) terlihat tanggapan responden berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 26 responden (8%). Hal ini diperkuat pada tabel 27 bentuk pola asuh otoritatif memperlihatkan bahwa sebanyak 166 responden (52%) menjawab tidak pernah memberikan hukuman kepada anak. Selain itu, sebanyak 143 responden (47%) menjawab kadang-kadang memberikan hukuman dan sebanyak 2 responden (1%) menjawab sering.

b. Analisis Data Penelitian Variabel Dependen (Pendampingan Belajar)

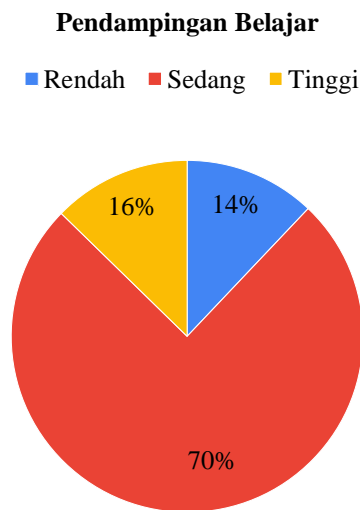
Berikut ini merupakan ketentuan kategorisasi skor variabel pendampingan belajar sebagai berikut:

Tabel 28 Kategorisasi Interpretasi Skor Variabel Y

No.	Kategori	Ketentuan	Frekuensi	Presentase
1.	Rendah	$X < 70$	43	14%
2.	Sedang	$70 \leq X < 76$	222	70%
3.	Tinggi	$76 \leq X$	52	16%
Total			317	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Adapun hasil tanggapan responden mengenai variabel pendampingan belajar:



Gambar 8 Tanggapan Responden Mengenai Subvariabel Y

Berdasarkan pada gambar 8 tanggapan responden mengenai subvariabel pendampingan belajar (Y) terlihat mayoritas responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 222 responden (70%). Selain itu, sebanyak 52 responden (16%) berada pada kategori tinggi serta sebanyak 43 responden (14%) berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai bentuk pendampingan anak yang berbeda-beda serta dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 29 Bentuk Pendampingan - Menyediakan fasilitas belajar

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Ananda menggunakan fasilitas yang mendukung belajar,	Selalu	198	62%
	Sering	119	38%
seperti meja belajar, kursi, buku tulis, dll	Kadang-Kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Total	317	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada gambar 8 tanggapan responden mengenai subvariabel pendampingan belajar (Y) terlihat tanggapan responden berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 52 responden (16%).

Hal ini diperkuat pada tabel 29 bentuk pendampingan orang tua memperlihatkan bahwa sebanyak 198 responden (62%) menjawab selalu memberikan fasilitas belajar kepada anak dan sebanyak 119 responden (38%) menjawab sering.

Tabel 30 Bentuk Pendampingan - Mengatasi Kesulitan Belajar Anak

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Ananda malas ketika diminta mengerjakan PR	Selalu	223	70%
	Sering	94	30%
	Kadang-Kadang	0	0%
	Tidak Pernah	0	0%
	Total	317	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada gambar 8 tanggapan responden mengenai sub-variabel pendampingan belajar (Y) terlihat tanggapan responden berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 222 responden (70%). Hal ini diperkuat pada tabel 30 bentuk pendampingan orang tua memperlihatkan bahwa sebanyak 223 responden (70%) menjawab selalu bahwa anak mereka malas mengerjakan PR dan sebanyak 94 responden (30%) menjawab sering.

Tabel 31 Bentuk Pendampingan - Pendampingan dalam beribadah

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Ananda ketika selesai sholat subuh tidur lagi	Tidak Pernah	213	67%
	Kadang-Kadang	104	33%
	Sering	0	0%
	Selalu	0	0%
	Total	317	100%

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada gambar 8 tanggapan responden mengenai sub-variabel pendampingan belajar (Y) terlihat tanggapan responden berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 43 responden (14%). Hal ini diperkuat pada tabel 31 bentuk pendampingan orang tua memperlihatkan bahwa sebanyak 213 responden (67%) menjawab

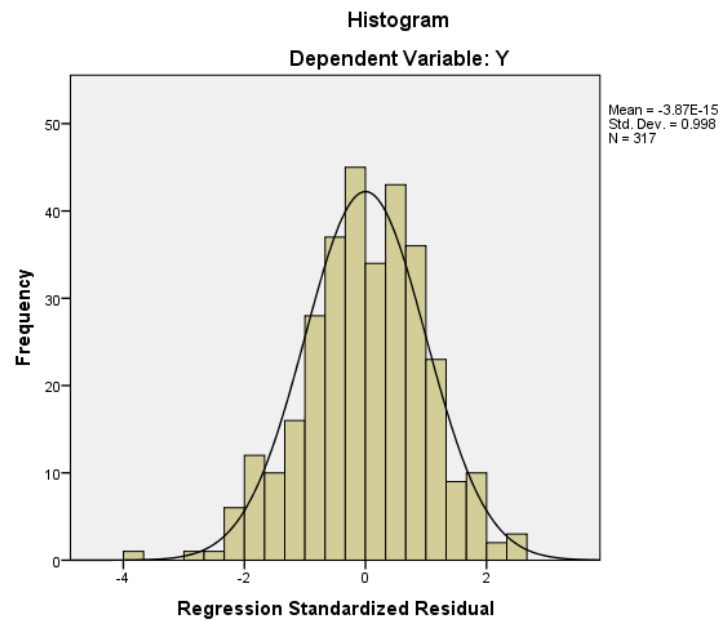
tidak pernah anak mereka tidur lagi sehabis sholat subuh dan sebanyak 104 responden (33%) menjawab kadang-kadang.

3. Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam pengujian hipotesis. Menurut Cooper & Schindler (2014) menyatakan statistik inferensial berfungsi melakukan pengolahan data sehingga dapat mengambil keputusan pada populasi (Yam et al., 2020). Statistik inferensial merupakan statistik digunakan sebagai alat dalam mencoba menarik benang merah yang bersifat umum (Yuliani & Hartanto, 2019).

a. Uji Normalitas

Penelitian ini dalam mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan pengujian menggunakan grafik histogram dan *one sample kolmogorov test*. *One sample kolmogorov test* digunakan untuk memeriksa distribusi frekuensi sampel berdasarkan distribusi normal pada data tunggal (Kadir, 2010). Berikut ini merupakan hasil uji normalitas data sebagai berikut:



Gambar 9 Uji Normalitas Grafik Histogram

Berdasarkan pada gambar 9 uji normalitas grafik histogram terlihat berbentuk lonceng terbalik yang memenuhi garis lonceng, maka data berdistribusi normal.

Tabel 32 Output SPSS One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		317
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.64279131
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.033
	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada tabel 32 uji *one sample kolmogorov-smirnov* terlihat bahwa nilai signifikannya sebesar $0,298 > 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dikatakan homogen apabila varian 1 sama dengan varian 2, varian 2 sama dengan varian 3 dan seterusnya (Hardi, 2014).

Berikut ini merupakan hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 33 Output Test of Homogeneity of Variances

Pendampingan Belajar				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
1.167	14	301	.300	

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Pendampingan Belajar.

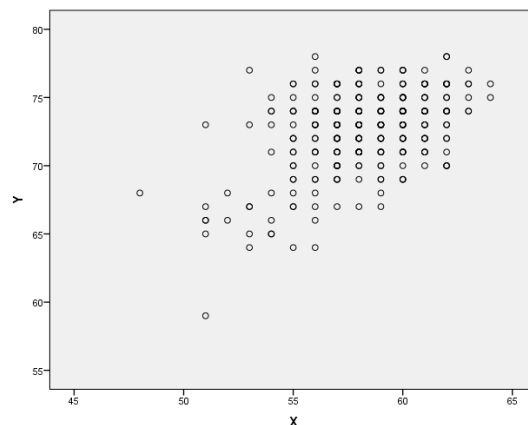
(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada tabel 33 *test of homogeneity of variances* terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,300 > 0,05$, maka nilai variansi homogen.

c. Uji Linieritas

Menurut Usmadi (2020) menyatakan uji linearitas dapat dilakukan menggunakan *scatter-plot*, *deviation from linearity*.

Berikut merupakan hasil uji linieritas *scatter-plot* dan *deviation from linearity* sebagai berikut:



Gambar 10 Uji Linieritas Scatter-Plot

Berdasarkan pada gambar 10 uji *linearitas scatter-plot* terlihat titik-titik plot data yang membentuk pola garis lurus dari kiri bawah naik ke atas. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang linier dari positif antara variabel pola asuh otoritatif dengan variabel pendampingan belajar.

Tabel 34 Output SPSS Uji Linieritas - ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendampingan Belajar * Pola Asuh Otoritatif	(Combined)	709.825	14	50.702	7.586	.000
	Between Groups	586.334	1	586.334	87.723	.000
	Deviation from Linearity	123.491	13	9.499	1.421	.148
	Within Groups	1918.284	287	6.684		
	Total	2628.109	301			

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada tabel 34 uji linearitas *deviation from linearity* terlihat nilai *Sig. deviation from linearity* sebesar $0,148 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas (pola asuh otoritatif) dan variabel terikat (pendampingan belajar).

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan cara mengetahui seberapa besar perubahan nilai variabel pendampingan belajar (Y) bila variabel pola asuh (X) berubah, maka digunakan perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi sederhana (Hardi, 2014). Berikut ini merupakan hasil uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 35 Output SPSS Uji Regresi Linier Sederhana - ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	479.426	1	479.426	86.658	.000 ^b
	Residual	1742.713	315	5.532		
	Total	2222.139	316			

a. Dependent Variable: Pendampingan Belajar

b. Predictors: (Constant), Pola Asuh Otoritatif

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada tabel 35 uji regresi linier sederhana terlihat nilai F_{hitung} sebesar 88,658. Selain itu, tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pola asuh otoritatif terhadap pendampingan belajar.

Tabel 36 Output SPSS Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	28.174	3.225		9.737	.000
	Pola Asuh Otoritatif	.413	.044	.464	9.309	.000

a. Dependent Variable: Pendampingan Belajar

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 36 terlihat nilai *constant* (*a*) 28,174 sedangkan nilai *trust* (*b*/koefisien regresi) sebesar 0,413, maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28,174 + 0,413X$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta sebesar 28,174 mengandung arti nilai konsisten variabel pendampingan belajar adalah sebesar 28,174. Koefisien regresi pola asuh otoritatif sebesar 0,413 menyatakan setiap penambahan 1% nilai *trust*, maka nilai pendampingan belajar bertambah sebesar 0,438. Koefisien regresi tersebut ber-

nilai positif sehingga dapat dikatakan adanya hubungan variabel pola asuh otoritatif terhadap pendampingan belajar.

e. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa kuat variabel pola asuh otoritatif terhadap variabel pendampingan belajar. Berikut ini hasil nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 37 Output SPSS Koefisien Determinasi - Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.464 ^a	.216	.213	2.352

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Otoritatif

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022)

Berdasarkan pada tabel 36 koefisien determinasi terlihat nilai korelasi (R) sebesar 0,464. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,216 artinya pengaruh variabel bebas (Pola Asuh Otoritatif) terhadap variabel terikat (Pendampingan Belajar) dengan persentase 21,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoritatif terhadap pendampingan belajar.

4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan signifikan antara pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu pola asuh otoritatif dan pendampingan belajar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif *ex-post facto* dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Data yang didapatkan berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner menggunakan *google form* kepada 317 responden yang merupakan guru SD/MI di Kabupaten Sukoharjo. Data sampel didapatkan menggunakan kombinasi *cluster sampling*.

Responden penelitian ini yaitu guru SD/MI di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan analisis data pada tabel 22 jenis kelamin responden memperlihatkan bahwa mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 169 responden (53,3%) dibandingkan laki-laki yang berjumlah 148 responden (46,7%), hal ini dikarenakan jumlah guru SD/MI di Sukoharjo mayoritas perempuan. Berdasarkan data guru Kabupaten Sukoharjo–Dapodikdasmen jumlah guru SD/MI perempuan sebanyak 2.886 dan guru berjenis laki-laki sebanyak 1.329. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kemendikbud Ristek menunjukkan pada tahun ajaran 2022/2023 terdapat 3,3 juta guru di seluruh Indonesia. Dari total populasi guru tersebut, sebanyak 2,36 juta guru (70,84%) berjenis kelamin perempuan dan 972,05 ribu

guru (29,16%) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini serupa di Indonesia menunjukkan mayoritas guru SD/MI berjenis kelamin perempuan.

Berdasarkan analisis data pada tabel 23 asal kecamatan responden terbagi menjadi 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Polokarto sebanyak 39 responden (12,3%), Kecamatan Sukoharjo 54 responden (17%), Kecamatan Weru sebanyak 47 responden (14,8%), Kecamatan Mojolaban sebanyak 54 responden (17%), Kecamatan Grogol sebanyak 54 responden (17%), dan Kecamatan Kartasura sebanyak 69 responden (21,8%). Badan Pusat Statistika Kabupaten Sukoharjo memperlihatkan bahwa dari 5 Kecamatan yang dipilih memiliki luas wilayah yang masuk 10 terbesar yaitu Polokarto luas wilayahnya 62,18 ha, Sukoharjo 44,58 ha, Weru 41,98 ha, Mojolaban 35,54 ha, Grogol 30,00 ha, dan Kartasura hanya memiliki luas wilayah terkecil 19,23 ha (Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2021).

Berdasarkan analisis data pada gambar 7 subvariabel pola asuh otoritatif (X) terlihat bahwa pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru di Kabupaten Sukoharjo berada di kategori sedang, sebanyak 231 responden (73%). Hasil temuan tanggapan responden pada tabel 26 bentuk pola asuh otoritatif dengan indikator memberikan kesempatan anak untuk bermain terlihat sebanyak 235 responden (74%) menjawab setuju bahwa anak mereka bermain game setiap hari dan sebanyak 82 responden (26%) menjawab sering. Hal ini salah satunya disebabkan seringnya anak sepulang sekolah

bermain game sepanjang hari. Selain itu dapat menyebabkan tanggung jawab belajar menjadi terlupakan.

Kegiatan bermain merupakan sarana sosialisasi yang diharapkan dapat memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi, berkreasi, mengekspresikan perasaan dan belajar dengan cara yang menyenangkan (Sujiono, 2012). Dalam kegiatan bermain jenis permainan harus diperhatikan supaya anak tidak terlalu dominan memiliki sikap kasar, kecanduan game, dan perilaku buruk lain. Adanya pengawasan orang tua menentukan jenis permainan anak sangat penting karena mereka dapat dikontrol (Muthmainnah, 2015). Peran orang tua bukan hanya bertanggung jawab memberikan asupan makanan, kecukupan gizi, dan perlindungan fisik, namun juga memberikan rasa kasih sayang dan pengawasan kepada anak (Nurbayani, 2019). Pengawasan orang tua dapat diberikan pada anak dengan cara diarahkan. Di lain pihak orang tua dapat mengawasi anak secara penuh waktu supaya meminimalisir perilaku tercela.

Beberapa orang tua juga memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan pulang ke rumah dalam keadaan letih. Selain itu, orang tua dapat menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja sehingga kurang penuh waktu dalam mengawasi anak. Anak yang kurang diperhatikan dapat menyebabkan perilaku yang berbeda (Dwi Sunar, 2007). Pada masa kini anak-anak pra-sekolah menunjukkan bentuk perilaku yang berbeda-beda. Setiap bentuk perilaku mereka sangat berhubungan erat dengan pola asuh orang

tua. Pada awalnya ada tiga gaya pengasuhan yaitu pengasuhan otoritatif, pengasuhan otoriter, dan pengasuhan permisif (Baumrind, 2011). Selanjutnya, gaya pengasuhan permisif dikembangkan menjadi dua yaitu gaya pengasuhan memanjakan dan gaya pengasuhan mengabaikan (Maccoby & Martin, 1983).

Berdasarkan analisis data pada gambar 7 subvariabel pola asuh otoritatif (X) terlihat sebanyak 60 responden (19%) berada di kategori tinggi. Hasil temuan tanggapan responden pada tabel 25 bentuk pola asuh otoritatif dengan indikator memberikan penghargaan memperlihatkan bahwa sebanyak 227 responden (72%) menjawab selalu memberikan pujian pada anak setelah mengerjakan PR dan sebanyak 90 responden (28%) menjawab sering. Mayoritas responden setuju bahwa anak mereka senang diberikan pujian saat menyelesaikan PR. Hal ini menyebabkan anak memiliki sikap pantang menyerah dalam meraih prestasi belajar di sekolah. Penghargaan atau pujian merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dijadikan sebagai hadiah pada anak setelah melakukan perilaku terpuji maupun prestasi belajar (Indrakusuma, 1993). Prestasi adalah pencapaian yang diraih anak terhadap minat dan bakat yang dimiliki anak. Anak yang berorientasi pada prestasi memiliki sikap pantang menyerah dalam meraih prestasinya (Asdiniah Triana, 2021). Keberhasilan mendapatkan penghargaan yang diraih oleh anak melibatkan orang tua sebagai orang yang berperan penting dalam perkembangan.

Penghargaan diharapkan menjadi pemicu keberhasilan anak dalam meraih prestasi belajar di sekolah (A. Novita, 2015).

Berdasarkan analisis pada gambar 7 subvariabel pola asuh otoritatif (X) terlihat sebanyak 26 responden (8%) berada di kategori rendah. Hasil temuan tanggapan responden pada tabel 27 bentuk pola asuh otoritatif dengan indikator memberikan hukuman memperlihatkan bahwa sebanyak 166 responden (52%) tidak pernah memberikan hukuman kepada anak disaat melanggar aturan. Selain itu sebanyak 149 responden (47%) menjawab kadang-kadang dan 2 responden menjawab sering. Indikasi orang tua yang memilih pola asuh otoritatif dalam memberikan hukuman tegas. Mereka tidak pernah memberikan hukuman kekerasan fisik (Khermarinah, 2019). Di lain pihak orang tua otoriter mengharuskan anak untuk patuh dengan aturan yang dibuat mereka. Apabila anak melanggar akan mendapatkan hukuman keras (Olla et al., 2018). Di lain pihak orang tua permisif bersikap tidak menghukum tindakan-tindakan buruk yang dilakukan anak (Santrock, 2002). Hukuman merupakan tindakan yang dijatuhkan kepada anak secara sadar sehingga anak akan mengerti kenapa di hukum dan berjanji tidak akan mengulangnya (Ramayulis, 2001). Hal ini menyebabkan anak memiliki tuntunan dari orang tua supaya disiplin, tanggung jawab, dan mandiri.

Tuntutan orang tua disebut juga sebagai kontrol perilaku. Kontrol perilaku orang tua membuat anak menjadi terintegrasi ke dalam sebuah sikap kedewasaan, pengawasan, kedisiplinan, dan kesediaan mereka untuk menghadapi anak yang tidak patuh (Baumrind, 1991). Tuntunan digambarkan sebagai kebutuhan orang tua pada anak supaya dapat berkembang menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab (Darling, 1999). Selain itu orang tua dapat menuntut anak disiplin karena aspek ini sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, maupun bernegara. Di lain pihak orang tua diharapkan mampu membentuk kedisiplinan anak secara terus-menerus dengan melatihnya sehingga kedisiplinan merupakan sebuah kebiasaan yang dilakukan (Nabawi, 2021). Adanya tuntunan orang tua menjadikan sebagai kebiasaan, maka anak akan menjadi pribadi yang mandiri. Kemandirian merupakan ciri dari kepribadian yang sehat (Syamsu Yusuf, 2008).

Berdasarkan analisis pada gambar 8 subvariabel pendampingan belajar (Y) di Kabupaten Sukoharjo terlihat sebanyak 222 responden (70%) berada di kategori sedang. Hasil temuan tanggapan reponden pada tabel 30 bentuk pendampingan belajar dengan indikator mengatasi kesulitan belajar anak terlihat sebanyak 223 responden (70%) menjawab selalu dan sebanyak 94 responden (30%) menjawab sering. Mayoritas anak mereka malas mengerjakan PR. Hal ini disebabkan adanya rasa malas pada anak mengerjakan PR

bisa jadi anak-anak tidak ada pendampingan belajar di rumah serta dipengaruhi oleh faktor lain. Pendampingan merupakan suatu bentuk kegiatan yang dilakukan orang tua dalam mendampingi anak maupun upaya memfasilitasi anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar (Data et al., 2021). Belajar adalah proses yang diperoleh seseorang dalam kebiasaan-kebiasaan pengetahuan dan sikap baru (Crow & Crow, 1958).

Pendampingan orang tua dalam membantu kesulitan anak dalam proses belajar dapat dilakukan dengan cara yaitu pertama, mengajari anak di rumah. Orang tua merupakan guru di rumah untuk mengajarkan dan mengajak anak mencari pengetahuan dari luar maupun alam sekitarnya (Siddiqi et al., 2021). Kedua, keterlibatan orang tua mendampingi anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan. Adanya tugas dan PR yang banyak, orang tua dapat membantu mendampingi anak dalam mengerjakan tugas maupun PR (Sumardi et al., 2022). Selain itu, orang tua menjelaskan materi yang belum dipahami anak (Ainun, 2021). Keempat, menolong kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar yaitu memberikan motivasi belajar. Motivasi merupakan satu dorongan yang berkorelasi terhadap tindakan yang bertujuan pada satu arah baik fisik maupun mental (Lee & Martin, 2017). Motivasi sangat diperlukan anak, dimana berguna untuk memberikan dorongan semangat dalam belajar (Wahidi, 2019).

Berdasarkan analisis pada gambar 8 subvariabel pendampingan belajar (Y) terlihat sebanyak 52 responden (16%) berada di kategori tinggi. Hasil temuan tanggapan responden pada tabel 29 bentuk pendampingan belajar dengan indikator memberikan fasilitas belajar anak terlihat bahwa sebanyak 198 responden (62%) menjawab selalu memberikan fasilitas belajar kepada anak dan sebanyak 119 responden (38%) menjawab sering. Mayoritas responden setuju bahwa mereka menyediakan fasilitas belajar pada anak sehingga mereka merasa nyaman. Indikasi yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak yaitu menyediakan fasilitas belajar dan menyediakan kebutuhan belajar (Kartini Kartono 1985). Peran orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar merupakan kewajiban. Fasilitas belajar dimaksud memberikan tempat belajar yang nyaman seperti buku-buku pelajaran, meja belajar, kursi, alat tulis, dan lain-lain (Rohimah & Soedjarwo, 2021). Selain itu orang tua dapat memberikan sumber belajar yang dimanfaatkan secara maksimal oleh anak sehingga membentuk karakter anak lebih baik (Nurlaili, 2018).

Berdasarkan analisis pada gambar 8 subvariabel pendampingan belajar (Y) terlihat sebanyak 43 responden (14%) berada di kategori rendah. Hasil temuan tanggapan responden pada tabel 31 bentuk pendampingan belajar dengan indikator pendampingan beribadah anak terlihat bahwa sebanyak 213 responden (67%) menjawab tidak pernah anak mereka selesai sholat subuh tidur lagi. Selain

itu sebanyak 104 (33%) menjawab kadang-kadang. Indikasi rendahnya bentuk pendampingan beribadah anak dapat dipengaruhi oleh faktor usia orang tua, pengalaman menjadi orang tua, dan hubungan perkawinan (Ega, 2017). Selain itu keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak beribadah memiliki efek dalam keberhasilan belajar. Orang tua yang mendampingi anak beribadah dapat berupa kegiatan tata cara beribadah, membaca doa-doa sehari, dan mengaji. Di lain pihak orang tua dapat mendampingi anak beribadah melalui mengajari anak tata cara sholat, wudhu, membaca al-Quran, hafalan doa-doa sehari-hari, dan ikut andil mengikuti TPQ di lingkungan sekitarnya (Saputri, 2017).

Hasil penelitian pada tabel 35 uji regresi linear sederhana membuktikan bahwa pola asuh otoritatif berpengaruh positif terhadap pendampingan belajar dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, pada tabel 36 *coefficients* terlihat nilai *constant* (*a*) 28,174 sedangkan nilai *trust* (*b*/koefisien regresi) sebesar 0,413 maka persamaan regresinya yaitu $Y = 28,174 + 0,413X$. Persamaan regresi yang telah ditemukan menyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 28,174 artinya nilai konsisten variabel pendampingan belajar adalah sebesar 28,174. Koefisien regresi pola asuh otoritatif sebesar 0,413 menyatakan setiap penambahan 1% nilai *trust*, maka nilai pendampingan belajar bertambah sebesar 0,438. Koefisien regresi yang telah ditemukan bernilai positif sehingga dapat dikatakan adanya hubungan variabel pola asuh otoritatif terhadap pendampingan

belajar. Seberapa besar kontribusi variabel pola asuh otoritatif dalam mempengaruhi variabel pendampingan belajar terlihat pada tabel 37 koefisien determinasi dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,464 dan nilai ($R\ Square$) sebesar 21,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Kabupaten Sukoharjo. Adapun hipotesis alternatif pada penelitian ini dapat diterima dan hipotesis nihil pada penelitian ditolak.

Pendampingan anak sangat dibutuhkan orang tua dalam membangun komunikasi karena anak lebih membutuhkan perhatian. Pendampingan belajar merupakan upaya memfasilitasi anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar (Data et al., 2021). Pendampingan belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia orang tua, pengalaman menjadi orang tua, hubungan perkawinan, dan keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak (Ega, 2017). Pola asuh orang tua adalah perilaku yang terdiri dari perilaku pengasuhan yang mencoba untuk mengelola dan mengatur perilaku anak baik menetapkan tuntutan, aturan, strategi disiplin, kontrol penghargaan, dan hukuman melalui pengawasan orang tua (Maccoby & Martin, 1983).

Pola asuh juga dikonseptualisasikan sebagai hubungan sikap orang tua terhadap anak yang menciptakan konteks emosional. Gaya pengasuhan yang berbeda dari praktik pengasuhan dicirikan sebagai interaksi orang tua dengan anak di seluruh situasi sedangkan praktik pengasuhan lebih ke situasi tertentu (Baumrind, 1991). Mengasuh anak adalah aktivitas orang tua yang mencakup banyak perilaku seseorang baik individu maupun kelompok untuk mempengaruhi hasil anak (Darling, 1999). Dari penjelasan diatas dapat ditarik benang merahnya bahwa pola asuh merupakan interaksi antara orang tua dan anak dalam proses pengasuhan serta mempunyai peran dalam pembentukan kepribadian anak (Masni, 2016). Berdasarkan data-data temuan diatas, maka gaya pola asuh otoritatif menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendampingan belajar anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Berprofesi Guru SD/MI Terhadap Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Sukoharjo, maka dapat ditarik benang merahnya sebagai berikut:

1. Pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI dalam pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo berada di kategori sedang sebanyak 231 responden (73%). Hal ini dikarenakan mayoritas responden setuju memberikan kebebasan bermain *game* pada anak dan menerapkan pola asuh sesuai tujuan masing-masing orang tua. Selain itu sebanyak 60 responden (19%) berada di kategori tinggi dikarenakan responden selalu memberikan pujian kepada anak setelah mengerjakan PR. Sisanya sebanyak 26 responden (8%) berada di kategori rendah dikarenakan kadang-kadang responden memberikan hukuman.
2. Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo memperlihatkan bahwa orang tua dalam mendampingi anak belajar berada pada kategori sedang sebanyak 222 responden (70%). Hal ini dikarenakan mayoritas responden setuju bahwa anak mereka malas mengerjakan PR serta dipengaruhi oleh faktor lain seperti, usia orang tua, pengalaman menjadi orang tua, hubungan perkawinan, dan keterlibatan dalam mendampingi belajar. Selain itu sebanyak 52 re-

sponden (16%) berada di kategori tinggi dikarenakan responden selalu memberikan fasilitas belajar kepada anak. Sisanya 43 responden (14%) berada di kategori rendah dikarenakan kadang-kadang anak mereka tidur lagi sehabis sholat subuh.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pola asuh otoritatif orang tua berprofesi guru SD/MI terhadap pendampingan belajar anak sekolah dasar di Sukoharjo sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, persamaan regresinya yaitu $Y = 28,174 + 0,413X$. Hal ini membuktikan koefisien regresinya bernilai positif sehingga adanya hubungan variabel pola asuh otoritatif terhadap pendampingan belajar. Seberapa besar kontribusi variabel pola asuh otoritatif dalam mempengaruhi variabel pendampingan belajar terlihat nilai korelasi (R) sebesar 0,464 dan nilai ($R Square$) sebesar 21,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-Saran

Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif disarankan peneliti-peneliti berikutnya dapat menggunakan kualitatif untuk memperdalam penelitiannya. Penelitian ini dalam menentukan sampel daerahnya secara *cluster sampling* dengan memilih 6 kecamatan. Saran untuk peneliti lain dalam menentukan sampel daerah dapat menggunakan semua kecamatan di Sukoharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Abtokhi, A. (2012). Peran Ibu Dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Melalui Prinsip Individual Learning-Centered. *Egalita*, IV, 168–177. <https://doi.org/10.18860/egalita.v0i0.1993>
- Adevita, M., & Widodo. (2021). Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1): 64–77.
- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2146–2157. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1160>
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Skatistik Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan)*. Medan: CV. Widya Puspita
- Anggraeni, C. S., Hidayati, N., Farisia, H., & Khoirulliaty, K. (2020). Trend Pola Asuh Orang Tua dalam Pendampingan Model Pembelajaran Blended Learning pada Masa Pandemi Covid-19. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2): 97–108. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.915>
- Asdiniah Triana, E. N. A. L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1):1675–1682. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1156/1036>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- BPS Kabupaten Sukoharjo. (2021). *Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka 2021*
- Baumrind, D. (1971). Current Patterns Of Parental Authority. *Developmental Psychology*, 4(2): 1–103. <https://doi.org/10.1037/h0030372>
- Baumrind, D. (2011). Effects of Authoritative Parental Control. *Child Development*, 37(4), 887–907. <http://www.jstor.org/stable/1126611>
- Lestari, E., dkk. (2021). Membangkitkan Rasa Ingin Tahu Anak Usia Dini Dengan Cinta Dan Cerdik. 3(2): 104–114.
- Darling, N. (1999). ED427896 1999-03-00 Parenting Style and Its Correlates . ERIC Digest . *ERIC Clearinghouse on Elementary and Early Childhood Education, January 1999*, 1–7.
- Data, A. B., Talizaro Tafonao, Sidabutar, D. L., & Rini Sumanti Sapalakkai. (2021). Peran Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selamat Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 50–62. <https://doi.org/10.53814/eleos.v1i1.5>
- Dr. Deni Darmawan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. www.rosda.co.id

- Fabiani, R. R. M., & Krisnani, H. (2020). Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Seorang Anak Dari Usia Dini. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1): 40. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28257>
- Febtriko, A., & Puspitasari, I. (2018). Mengukur Kreatifitas Dan Kualitas Pemograman Pada Siswa Smk Kota Pekanbaru Jurusan Teknik Komputer Jaringan Dengan Simulasi Robot. *Rabit: Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 3(1): 1–9. <https://doi.org/10.36341/rabit.v3i1.419>
- Fernan, F. 10 Desember 2020. Survei: Pendampingan Belajar Selama Pandemi Memprihatinkan. *Republika.co.id* (Online), (Republika.co.id, diakses 23 Agustus 2022)
- Ghozali, I. (2005). *Desai Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Universitas Diponegoro.
- Gusni, A. (2019). Administrasi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah. *Jurnal pendidikan*, 1–3. <https://osf.io/6k3q9/download/?format=pdf>
- Hasanah, H. (2017). Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1): 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hayati, S. N., & Putro, K. Z. (2017). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 7(1): 1–187. <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/view/6985>
- Hardi. (2014). *Statistika untuk Penelitian Pendidikan*. Sukoharjo: Fataba Press
- Hermawan, A. (2018). Pola Asuh Parental Responsiveness Dan Parental Demandingness Dalam Keluarga. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 3(1): 105–123.
- Harususilo, Y.E., 5 Oktober 2021. Survei Tanoto Foundation: 95% OrangTua dan Guru Ingin Belajar Tatap Muka. *Kompas.com* (Online), (*Kompas.com*, diakses 23 Agustus 2022)
- Khermarinah. (2019). Hegemoni Orang Tua Terhadap Anak Sebagai Pemicu Timbulnya Kekerasan Dalam Mendidik Anak. *At-talim*, 18(2): 373–390.
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10): 2199–2205.
- Kadir. (2010). *Statistika untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rosemata Sampurna
- Kerlinger Fred N. (1964). *Foundations Of Behavioral Research Edition-Second* (pp. 410–411).
- Lim, S., & Smith, J. (2008). The Structural Relationships Of Parenting Style, Creative Personality, And Loneliness. *Creativity Research Journal*, 20(4): 412–419. <https://doi.org/10.1080/10400410802391868>
- Lutfiyah, L., & Roviati, E. (2020). Pendampingan Belajar Di Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2): 181. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i2.7015>

- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muhid, A. (2019). Analisis Statistik Edisi 2. In *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53,(9): 34.
- Muthmainnah, M. (2015). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 103–112. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2920>
- Nabawi, D. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Karakter Disiplin Anak Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas 2 Sdit Insan Karima. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3): 82. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v4i3.8550>
- Nijhof, K. S., & Engels, R. C. M. E. (2007). Parenting Styles, Coping Strategies, And The Expression Of Homesickness. *Journal of Adolescence*, 30(5): 709–720. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2006.11.009>
- Norlena, I. (2015). Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2): 43–55. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1831/1406>
- Novita, A. (2015). Pengaruh Pemberian Reward Transaksional Orangtua terhadap Prestasi Siswa Di SMK N 1 Saptosari. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(3), 251. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.6833>
- Ntelok, Z. R. E., Dewi, Y., Nantung, S., & Tapung, M. M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Masa Belajar Dari Rumah (the Role of Parents in Assisting Childs During Learning From Home Period). *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2): 2021.
- Nurbayani, N. (2019). Pembinaan Iklim Kasih Sayang Terhadap Anak Dalam Keluarga. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(1): 59. <https://doi.org/10.22373/equality.v5i1.5378>
- Nurdiantami, Y., Shabriyyah, N. F., Riyanti, F. D., Muhammad, R. F., & Muhayati, D. A. (2022). Hubungan Karakteristik Ibu dengan Sikap Responsif Anak. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 6(1): 45–52. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v6i1.5990>
- Nurlaili, N. (2018). Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2(1): 229. <https://doi.org/10.29300/alfitrah.v2i1.1518>
- Nuryatmawati, 'Azizah Muthi,' & Fauziah, P. (2020). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2): 81–92.
- Olla, M. B., Helena, N., Daulima, C., Susanti, Y., & Putri, E. (2018). Enfermería Clínica. *Enfermería Clínica*, 28, 122–125. [https://doi.org/10.1016/S1130-8621\(18\)30050-0](https://doi.org/10.1016/S1130-8621(18)30050-0)
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, A., & Kammariyati, K. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2): 132–146. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i2.727>

- Pinquart, M. (2017). Associations Of Parenting Dimensions And Styles With Externalizing Problems Of Children And Adolescents: An Updated Meta-Analysis. *Developmental Psychology*, 53(5): 873–932. <https://doi.org/10.1037/dev0000295>
- Pujihastuti. (2010). *Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian*, 2(1), 43–56.
- Purnasari, N. (2021). *Metodologi Penelitian*. Indonesia : Guepedia
- Rafidhah, H. (2017). Mengembangkan Komunikasi yang Efektif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 3(1): 45–58.
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2021). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi : Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1): 99–110. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3259>
- Ramedlon. (2021). *Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Belajar Mengajar Di Rumah*. 1–13.
- Rini, Y. S. (2015). Komunikasi Orangtua-Anak Dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan. *Jurnal Interaksi*, 3(2): 112–122.
- Rizkiyah, H., & Sucahyono. (2015). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar. *J+Plus Unesa*, 4(1): 1–14.
- Rohiimimah, T. A., & Soedjarwo. (2021). Strategi Pengembangan Pemasaran Untuk Memajukan Kewirausahaan Kue. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah J+PLUS UNESA*, 10(2): 235–243.
- Saputri, A. E. (2017). Pendampingan Anak dalam Keluarga di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas. *Jurnal Elektronik Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 6(3): 287–298.
- Siddiqi, H., Sudirman, S., & Turmuzi, M. (2021). Strategi Orang Tua Membimbing Anak Belajar dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4): 638–643. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i4.311>
- Sidik, F. (2016). Guru Berkualitas Untuk SDM Berkualitas. *Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2): 109–114.
- Sofyananjani, B., Setyawan, C., Aqomaddina, F., Monika, M., & Ruhaena, L. (2021). Manajemen Waktu Belajar Anak Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi. *Abdi Psikonomi*, 2, 73–77. <https://doi.org/10.23917/psikonomi.v2i2.339>
- Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17): 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- Susanti, D. A. (2020). *Bimbingan orang tua dalam mengembangkan perilaku kemandirian anak usia dini. 01*, 35–56.
- Sumardi, V., dkk. (2022). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Langke Rembong Manggarai NTT*. 6(1): 38–43.
- Ulya, N., Diana, R. R. (2021). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia. *Jurnal Golden Age*, 5(02): 304–313.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1): 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

- Vista Yuliantika. (2018). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas Xi Ips Man 2 Pontianak. *Artikel Penelitian*, 5(2): 40–51.
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1): 232–245.
- WIranata, I. G. L. A. (2020). Penerapan Positive Parenting Dalam Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1): 82–88.
- Yam, J. H. (2020). Ambiguitas Statistika Deskriptif & Statistika Inferensial. : : *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 20(2): 117–124. <https://doi.org/10.33592/pelita.Vol20.Iss2.664>
- Yohanis, M. L., Fridani, L., & Sumadi, T. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2): 134–142. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1116>
- Yuliani, S., & Hartanto, D. (2019). Statistik Riset Pendidikan; Dilengkapi Analisis SPSS. *Cahaya Firdaus Publishing and Printing*, 5. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1762>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Sederhana. *Universitas Udayana*, 1–10. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/3218126438990fa0771ddb555f70be42.pdf
- Yusfandaria, Y. (2019). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bakat Melalui Layanan Bimbingan Karir Dengan Strategi Problem Solving Peserta Didik Kelas X Ips.2 Sma Negeri 18 Palembang. *Jurnal Wahana Konseling*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.31851/juang.v2i1.2756>
- Yusuf, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Zainuddin, H. M. (2013). Implementasi Pembentukan Karakter Bersahabat Melalui Model Pembelajaran Group Investigation. 29(1): 69–76.
- Zulfah, Z. (2021). Karakter: Pengendalian Diri. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(1): 26.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nama :

Asal Kecamatan :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban terhadap setiap item pernyataan yang diajukan dengan cara memilih salah satu jawaban yang disediakan untuk setiap item pernyataan dan berilah tanda checklist (✓) pada setiap jawaban yang dipilih!

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Survei Awal

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah terdapat kendala saat bunda ayah mendampingi anak belajar dirumah?		
2.	Apakah bunda ayah kurang bisa penuh dalam menemani anak belajar di rumah?		
3.	Apakah bunda ayah merasa tanggung jawab dirumah bertambah saat mendampingi belajar anak?		
4.	Apakah bunda ayah merasa terbebani selama mendampingi anak dalam di rumah?		
5.	Apakah bunda ayah merasa bosan dalam mendampingi anak dirumah?		
6.	Apakah bunda ayah mengalami kendala dalam memahami materi pelajaran anak?		
7.	Apakah anak mendengarkan nasihat bunda/ayah, ketika diminta berhenti bermain game di HP?		
8.	Apakah anak bunda/ayah susah bangun di pagi hari?		
9.	Apakah sebelum makan anak bunda/ayah mencuci tangan terlebih dahulu?		
10.	Apakah bunda ayah selalu menuruti permintaan anak?		

Lampiran 2 Lembar Kuesioner Pendampingan Belajar

Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Apakah bunda/ayah merasa tanggung jawab dirumah bertambah saat pembelajaran daring?	Iya	36	80%
	Tidak	9	20%
	Total	45	100%
Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Apakah bunda ayah merasa bosan dalam mendampingi anak dirumah?	Iya	28	62,2%
	Tidak	17	37,8%
	Total	45	100%
Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Apakah bunda ayah mengalami kendala dalam memahami materi pelajaran anak?	Iya	28	62,2%
	Tidak	17	37,8%
	Total	45	100%
Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Apakah bunda ayah kurang bisa penuh dalam menemani anak belajar di rumah?	Iya	26	57,2%
	Tidak	19	42,2%
	Total	45	100%
Pernyataan	Tanggapan Responden	f	%
Apakah sebelum makan anak bunda/ayah mencuci tangan terlebih dahulu?	Iya	26	60%
	Tidak	19	40%
	Total	45	100%

Nama :

Asal Kecamatan :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban terhadap setiap item pernyataan yang diajukan dengan cara memilih salah satu jawaban yang disediakan untuk setiap item pernyataan dan berilah tanda checklist (✓) pada setiap jawaban yang dipilih!

4 = Selalu 2 = Kadang-Kadang

3 = Sering 1 = Tidak Pernah

Lampiran 3 Lembar Kuesioner Pendampingan Belajar

No	Pertanyaan	4	3	2	1
1.	Ananda setiap waktu subuh membaca Al-Qur'an				
2.	Ananda menggunakan fasilitas yang mendukung belajar, seperti meja belajar, kursi, buku tulis, bolpoin, dan sebagainya				
3.	Bunda Ayah meluangkan waktu dalam mendampingi belajar bersama ananda di rumah				
4.	Bunda Ayah mengantar dan menjemput ananda di sekolah				
5.	Bunda ayah membuatkan jadwal kegiatan sehari-hari bersama ananda seperti, jadwal belajar, beribadah, dan bermain				
6.	Bunda ayah mengajak ananda belajar bersama teman-teman				
7.	Ananda berinisiatif mengajak bunda ayah untuk mengerjakan PR				
8.	Ananda mengerjakan PRnya terlebih dahulu sebelum bunda ayah mengecek jawabanya				
9.	Bunda Ayah menyampaikan materi akidah akhlak kepada ananda				
10.	Ananda membaca buku baru yang dibeli oleh bunda ayah di toko buku				
11.	Ananda bunda ayah menggunakan sumber belajar berupa televisi, HP, Laptop, dan sebagainya.				
12.	Ananda memperhatikan bunda ayah saat memberikan nasehat berupa langkah-langkah dalam menggunakan sumber belajar				
13.	Ananda marah ketika bunda ayah menyuruh berhenti bermain HP				
14.	Bunda ayah kurang memberikan waktu untuk makan bersama				
15.	Ananda malas ketika bunda ayah menyuruh membereskan rak buku				
16.	Ananda sehabis pulang sekolah baju seragamnya tidak dirapikan sendiri				
17.	Bunda ayah mengerjakan tugas/PR menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah				
18.	Bunda Ayah mendampingi fulltime ananda dalam menyelesaikan PR				
19.	Bunda Ayah dalam mengerjakan PR bersama ananda diakhir bunda ayah memberikan penguatan materi lagi				
20.	Bunda ayah membelikan sesuatu kepada ananda ketika meraih pencapaian tertentu di kehidupannya				

No	Pernyataan	4	3	2	1
21.	Ananda membaca buku-buku yang di rumah				
22.	Bunda ayah memberikan kata-kata positif kepada ananda				
23.	Ananda mengajak bunda ayah belajar di luar rumah seperti belajar di perpustakaan, taman, lapangan, dan sebagainya				
24.	Ananda menolak bunda ayah ketika diajak di perpustakaan				
25.	Bunda ayah marah ketika ananda bermain pulangnya surup				
26.	Bunda ayah selalu memberikan apa saja yang diminta ananda				
27.	Ananda berkelahi ketika belajar bersama teman-temannya				
28.	Ananda di sekolah mengikuti kegiatan pramuka				
29.	Ananda malas ketika diminta mengerjakan PR				
30.	Ananda bosan ketika bunda ayah menjelaskan materi				
31.	Ananda ketika selesai sholat subuh tidur lagi				
32.	Bunda ayah menentukan minat dan bakat ananda memilih minat dan bakatnya				
33.	Ananda memperhatikan bunda ayah saat mengajari materi pelajaran				
34.	Ananda berbicara kurang sopan dengan temanya				
35.	Ananda melawan bunda ayah ketika diberi nasehat berupa cara menggunakan HP dengan bijak				
36.	Ananda menangis/marah ketika dipaksa menyelesaikan PR				
37.	Ananda sholat lima waktu ada yang terlewat				
38.	Ananda diluar sekolah mengikuti sanggar maupun kegiatan yang berhubungan dengan perlombaan				
39.	Bunda ayah kesal/marah ketika ananda tidak menjuarai suatu perlombaan				
40.	Bunda ayah ketika mendampingi ananda belajar menggunakan metode pembelajaran yang monoton				

Y	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total	
1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	126	
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	1	2	2	4	111	
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	1	2	4	130		
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	3	3	1	2	4	130		
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	2	1	2	4	130		
6	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	136		
7	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	140	
8	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	142	
9	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	140	
10	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	144	
11	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	4	4	140	
12	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	144	
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	144	
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	145	
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	142	
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	144	
17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	144	
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	4	4	142		
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	147		
20	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	150	
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	145		
22	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	138	
23	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	143	
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	146	
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	136	
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144	
27	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	134	
28	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	140
29	4	4	3	1	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	133	
30	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	130	

Gambar 11 Data Kuesioner Responden Luar Kecamatan I

Correlations Pendampingan Belajar

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total																
Y	Pearson Correlation	1	1.000 ^{**}	.122	.232	0,000	.178	.539 ^{**}	0,000	.667 ^{**}	-.100	.111	.210	0,000	-.134	.000	.333	.349	.325	.286	.447 ^{**}	.447 ^{**}	-.093	.375 ^{**}	.348	0,000	.167	.279	.310	.371 ^{**}	.167	.294	.354	.535 ^{**}	.118	-.160	-.209	.193	.261	.023	.111	.586 ^{**}																
	Sig. (2-tailed)		0,000	.521	.218	1,000	.347	.002	1,000	.000	.598	.559	.265	1,000	.481	1,000	.072	.059	.080	.125	.013	.013	.626	.041	.060	1,000	.379	.136	.095	.043	.379	.115	.055	.002	.534	.397	.268	.307	.164	.903	.559	.001																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30										
Y	Pearson Correlation	1,000 ^{**}	1	.122	.232	0,000	.178	.539 ^{**}	0,000	.667 ^{**}	-.100	.111	.210	0,000	-.134	.000	.333	.349	.325	.286	.447 ^{**}	.447 ^{**}	-.093	.375 ^{**}	.348	0,000	.167	.279	.310	.371 ^{**}	.167	.294	.354	.535 ^{**}	.118	-.160	-.209	.193	.261	.023	.111	.586 ^{**}																
	Sig. (2-tailed)	0,000		.521	.218	1,000	.347	.002	1,000	.000	.598	.559	.265	1,000	.481	1,000	.072	.059	.080	.125	.013	.013	.626	.041	.060	1,000	.379	.136	.095	.043	.379	.115	.055	.002	.534	.397	.268	.307	.164	.903	.559	.001																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30									
Y	Pearson Correlation	.122	.122	1	.127	.271	.203	.275	.183	.183	-.196	.589 ^{**}	.154	.271	.065	.227	.305	.291	.254	.067	.191	.191	-.077	.274	.297	.625 ^{**}	.528 ^{**}	.467 ^{**}	-.151	-.125	.427 ^{**}	-.084	.310	.207	-.173	-.096	.177	.301	.413 ^{**}	-.020	.605 ^{**}																	
	Sig. (2-tailed)	.521	.521		.503	.148	.283	.141	.333	.333	.300	.001	.417	.148	.732	.228	.101	.119	.175	.726	.312	.312	.685	.142	.111	.000	.003	.009	.425	.512	.019	.660	.571	.096	.273	.360	.613	.349	.106	.023	.915	.000																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
Y	Pearson Correlation	.232	.232	.127	1	.371 ^{**}	.083	0,000	-.046	.386 ^{**}	-.223	.386 ^{**}	.160	.371 ^{**}	0,000	.438 ^{**}	.325	.323	.038	.543 ^{**}	.684 ^{**}	.684 ^{**}	-.365 ^{**}	.232	.290	.393 ^{**}	0,000	-.176	-.173	.129	0,000	.273	-.049	.186	-.274	-.319	-.323	-.124	-.307	.323	-.077	.303																
	Sig. (2-tailed)	.218	.218	.503		.044	.665	1,000	.808	.035	.235	.035	.400	.044	1,000	.015	.080	.081	.843	.002	.000	.000	.047	.218	.120	.031	1,000	.351	.362	.496	1,000	.145	.796	.325	.143	.086	.082	.514	.099	.082	.685	.104																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
Y	Pearson Correlation	0,000	0,000	.271	.371 ^{**}	1	0,000	0,000	.296	.099	-.214	.494 ^{**}	.136	1,000	-.237	.356	.296	.413 ^{**}	.241	.416 ^{**}	.397 ^{**}	.397 ^{**}	-.576 ^{**}	.444 ^{**}	.206	.503 ^{**}	.395 ^{**}	-.045	.000	-.165	.296	0,000	-.251	0,000	.070	-.326	-.082	-.105	.107	.082	-.099	.349																
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	.148	.044		1,000	1,000	.112	.604	.256	.006	.474	0,000	.206	.053	.112	.023	.200	.022	.030	.030	.001	.014	.275	.005	.031	.813	1,000	.384	.112	1,000	.180	1,000	.713	.079	.665	.579	.574	.665	.604	.058																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
Y	Pearson Correlation	.178	.178	.203	.083	0,000	1	.198	.119	.316	-.048	.119	.054	0,000	-.222	-.136	.119	-.007	.122	-.019	.106	.106	-.136	.178	.165	.042	.020	.102	-.037	-.154	.326	.023	.042	.254	-.037	.141	.039	.268	.314	.039	-.079	.293																
	Sig. (2-tailed)	.347	.347	.283	.665	1,000		.295	.532	.088	.803	.532	.775	1,000	.238	.474	.532	.971	.520	.923	.577	.577	.475	.347	.383	.826	.917	.591	.847	.416	.078	.903	.826	.176	.844	.456	.840	.153	.091	.840	.678	.116																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
Y	Pearson Correlation	.539 ^{**}	.539 ^{**}	.275	0,000	0,000	.198	1	0,000	.523 ^{**}	.197	.196	-.022	0,000	-.105	-.112	.392 ^{**}	.046	.467 ^{**}	-.031	.351	.351	.170	.049	.409 ^{**}	.139	.458 ^{**}	.517 ^{**}	.426 ^{**}	.473 ^{**}	.049	.135	.659 ^{**}	.681 ^{**}	.479 ^{**}	-.126	-.118	.413 ^{**}	.519 ^{**}	.428 ^{**}	-.131	.725 ^{**}																
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.141	1,000	1,000	.295		1,000	.003	.297	.299	.906	1,000	.581	.555	.032	.811	.009	.872	.057	.057	.370	.797	.025	.465	.011	.003	.019	.008	.797	.478	.000	.000	.007	.508	.533	.023	.003	.018	.491	.000																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
Y	Pearson Correlation	0,000	0,000	.183	-.046	.296	.119	0,000	1	.111	0,000	.333	-.153	.296	0,000	-.172	-.067	.116	.271	-.052	.089	.089	-.093	0,000	-.139	.071	.111	-.152	.124	.186	.333	-.196	.071	.267	-.236	.092	.093	.059	.040	.093	-.111	.190																
	Sig. (2-tailed)	1,000	1,000	.333	.808	.112	.532	1,000		.559	1,000	.072	.420	.112	1,000	.364	.726	.541	.148	.785	.638	.638	.626	1,000	.463	.710	.559	.422	.514	.326	.072	.299	.710	.153	.208	.630	.626	.755	.833	.626	.559	.314																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Y	Pearson Correlation	.667 ^{**}	.667 ^{**}	.183	.386 ^{**}	.099	.316	.523 ^{**}	.111	1	-.134	.259	.331	.099	-.089	.095	.333	.426 ^{**}	.307	.538 ^{**}	.745 ^{**}	.745 ^{**}	-.113	.389 ^{**}	.386 ^{**}	.118	.296	.186	.207	.557 ^{**}	.389 ^{**}	.523 ^{**}	.471 ^{**}	.802 ^{**}	.079	-.183	-.217	.079	.040	.248	-.111	.687 ^{**}																
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.333	.035	.604	.088	.003	.559		.481	.167	.074	.604	.640	.616	.072	.019	.099	.002	.000	.000	.551	.034	.035	.535	.112	.325	.273	.001	.034	.003	.009	.000	.679	.332	.250	.678	.833	.187	.559	.000																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.100	.100	-.196	-.223	-.214	-.048	.197	0,000	-.134	1	-.134	-.138	-.214	-.429 ^{**}	-.184	.161	-.303	.087	-.314	-.180	-.180	.397 ^{**}	-.301	.112	-.241	-.335	.285	.025	.149	-.301	-.158	.270	.054	.063	.202	.019	.334	.193	-.205	.000	.075																
	Sig. (2-tailed)	.598	.598	.300																																																						

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pendampingan Belajar (5%)

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,586	0,361	Valid
2	0,586	0,361	Valid
3	0,605	0,361	Valid
4	0,303	0,361	Tidak Valid
5	0,349	0,361	Tidak Valid
6	0,293	0,361	Tidak Valid
7	0,725	0,361	Valid
8	0,190	0,361	Tidak Valid
9	0,687	0,361	Valid
10	0,075	0,361	Tidak Valid
11	0,602	0,361	Valid
12	0,226	0,361	Tidak Valid
13	0,349	0,361	Tidak Valid
14	-0,167	0,361	Tidak Valid
15	0,180	0,361	Tidak Valid
16	0,554	0,361	Valid
17	0,390	0,361	Valid
18	0,564	0,361	Valid
19	0,318	0,361	Tidak Valid
20	0,532	0,361	Valid
21	0,532	0,361	Valid
22	0,002	0,361	Tidak Valid
23	0,269	0,361	Tidak Valid
24	0,533	0,361	Valid
25	0,374	0,361	Valid
26	0,575	0,361	Valid
27	0,552	0,361	Valid
28	0,310	0,361	Tidak Valid
29	0,296	0,361	Tidak Valid
30	0,427	0,361	Valid
31	0,265	0,361	Tidak Valid
32	0,495	0,361	Valid
33	0,680	0,361	Valid
34	0,280	0,361	Tidak Valid
35	-0,166	0,361	Tidak Valid
36	-0,089	0,361	Tidak Valid
37	0,467	0,361	Valid
38	0,475	0,361	Valid
39	0,359	0,361	Tidak Valid
40	-0,075	0,361	Tidak Valid

Lampiran 5 Output SPSS Uji Reliabilitas Pendampingan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	40

Penarikan Kesimpulan		Kesimpulan
Nilai Cronbach Alpha	Nilai Koefisien r	
0,777	0,7	Reliabel

Nama :

Asal Kecamatan :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban terhadap setiap item pernyataan yang diajukan dengan cara memilih salah satu jawaban yang disediakan untuk setiap item pernyataan dan berilah tanda checklist () pada setiap jawaban yang dipilih!

4 = Selalu

2 = Kadang-Kadang

3 = Sering

1 = Tidak Pernah

Lampiran 6 Lembar Kuesioner Pola Asuh Otoritatif

No	Pertanyaan	4	3	2	1
1.	Bunda ayah memeluk anak ketika jatuh dari sepeda				
2.	Bunda ayah mendengarkan anak ketika ada masalah di sekolahan				
3.	Ananda pada hari minggu melakukan olahraga				
4.	Bunda ayah mengajak ananda bermain di luar rumah seperti, di taman bermain, lapangan, alam terbuka, dan sebagainya				
5.	Bunda ayah selalu musyawarah dengan ananda dalam mengambil keputusan				
6.	Ananda berdoa dan mencuci tangan sebelum makan				
7.	Ananda membuat gaduh di rumah seperti, melompat-lompat di tempat tidurnya, mencoret-coret dinding, merusak peralatan rumah, dan lain-lain				
8.	Ananda membereskan mainannya ketika sudah selesai bermain				
9.	Ananda meminta maaf ketika melakukan kesalahan				
10.	Bunda ayah mencoba menidurkan ananda ketika melanggar aturan di rumah				
11.	Bunda ayah memberikan senyuman dan tepuk tangan kepada ananda ketika berhasil melakukan suatu pencapaian belajar, sikap, maupun prestasi				
12.	Ananda makan banyak ketika bunda memasak makanan kesukaanya				
13.	Ananda bercerita pengalamannya saat sepulang sekolah, berlibur, di pasar malam, dan lain-la				
14.	Bunda ayah memberikan hadiah kepada anak secara berlebihan				
15.	Ananda sehabis bermain langsung membersihkan badan				
16.	Bunda ayah memberikan waktu bermain kepada ananda untuk bermain dengan teman sebayanya				

No.	Pernyataan	4	3	2	1
17.	Bunda ayah memberikan kesempatan ananda untuk menentukan menu makan, pakaian, warna sepatu, dan lain sebagainya				
18.	Ananda membuang bungkus makanan ringan secara sembarangan				
19.	Ananda membereskan mainannya ketika sudah selesai bermain				
20.	Bunda ayah berkomunikasi kepada ananda memperhatikan suasana hatinya				
21.	Ananda saling berebut mainan dirumah teman bunda ayah				
22.	Bunda ayah pada malam hari sebelum tidur mengajak anak duduk bercerita sambil minum teh				
23.	Ananda membuang hadiah yang pernah diberikan bunda ayah				
24.	Bunda ayah menggunakan bahasa sindiran halus untuk mengingatkan anak belajar				
25.	Ananda pernah tidak pulang ke rumah saat bermain				
26.	Ananda menggunakan pakaian kurang pantas saat berangkat ke sekolah				
27.	Ananda tidur sampai larut tengah malam				
28.	Ananda malas mendengarkan bunda ayah ketika sedang mengalami suatu masalah				
29.	Ananda berinisiatif belajar sendiri tanpa disuruh				
30.	Ananda mandi sendiri tanpa disuruh				
31.	Ananda mengambil uang tanpa sepengetahuan bunda ayah				
32.	Ananda enggan menghabiskan makanan ketika bunda memasak menu yang bukan kesukaanya.				
33.	Ananda bisa bangun pag setiap harinya				
34.	Ananda menangis ketika hadiah yang diberikan ayah bunda tidak sesuai dengan keinginan				
35.	Bunda ayah menertawakan ananda ketika mengemukakan pendapat yang tidak masuk akal				
36.	Ananda bermain game setiap hari				
37.	Ananda sepulang sekolah langsung bermain				
38.	Bunda ayah selalu memutuskan sesuatu hal tanpa ananda mengetahui keputusan itu				
39.	Bunda ayah memarahi ananda ketika melakukan kesalahan				
40.	Bunda ayah memukul ananda ketika melanggar aturan di rumah				

X	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total		
1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	1	4	4	131			
2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	3	3	135			
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	145		
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	146		
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	146		
6	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	141		
7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	145		
8	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	1	4	4	140		
9	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	143		
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	1	1	4	141		
11	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	139	
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	144		
13	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	1	4	2	135		
14	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	1	4	2	138		
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	148		
16	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	142	
17	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	145		
18	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	142			
19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	153		
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	154
21	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	155		
22	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	153		
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	154		
24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	155		
25	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	150			
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	151			
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	146			
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	149		
29	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	144			
30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	4	148			

Gambar 13 Data Kuesioner Respoden Luar Kecamatan II

X	Pearson Correlation	-.210	0,000	.237	0,000	-.174	.079	0,000	-.060	-.048	0,000	-.165	.237	.321	1,000	-.060	1	0,000	.551**	0,000	-.165	.265	0,000	0,000	0,000	.418*	.237	-.237	.418*	.070	-.134	.165	.060	.323	.144	.222	.000	.230	.051	.230	-.051	.326				
	Sig. (2-tailed)	.265	1,000	.206	1,000	.357	.676	1,000	.754	.802	1,000	.384	.206	.084	0,000	.754		1,000	.002	1,000	.384	.157	1,000	1,000	1,000	.021	.206	.206	.021	.713	.480	.384	.754	.082	.447	.239	1,000	.221	.789	.221	.791	.079				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.129	-.073	.218	.218	.320	0,000	.218	.110	.220	.218	.152	.491**	.393*	0,000	.302	0,000	1	.253	.120	-.227	.244	.389**	.127	.185	.165	.218	-.055	.165	.129	.185	.152	.110	.089	-.199	.183	.289	.282	-.234	.282	.070	.515**				
	Sig. (2-tailed)	.498	.703	.247	.247	.084	1,000	.247	.563	.243	.247	.424	.006	.032	1,000	.105	1,000		.177	.527	.227	.194	.034	.505	.329	.384	.247	.775	.384	.498	.329	.424	.563	.640	.292	.332	.122	.131	.214	.131	.714	.004				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X	Pearson Correlation	-.098	-.294	.414*	-.083	.061	-.055	-.083	-.209	.200	-.083	-.230	.331	.560**	.551**	.167	.551**	.253	1	.426*	-.230	.525**	.253	.038	.374*	.167	.414*	-.083	.167	.049	.093	.461*	.167	.271	.470**	.403*	.439*	.134	.249	.134	.212	.685**				
	Sig. (2-tailed)	.607	.114	.023	.663	.750	.771	.663	.269	.288	.663	.221	.074	.001	.002	.378	.002	.177		.019	.221	.003	.177	.840	.042	.378	.023	.663	.378	.798	.623	.010	.378	.148	.009	.027	.015	.480	.185	.480	.261	.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.247	-.372*	.288	-.105	.135	.088	-.105	.145	.475**	-.105	-.073	.419*	.283	0,000	.251	0,000	.120	.426*	1	-.073	.224	.480**	.487**	.207	-.145	.288	-.105	-.145	.015	-.015	.473**	.013	-.043	.276	.304	.139	-.136	.112	-.136	.134	.461*				
	Sig. (2-tailed)	.188	.043	.122	.581	.478	.645	.581	.444	.008	.581	.702	.021	.129	1,000	.182	1,000	.527	.019		.702	.233	.007	.006	.272	.444	.122	.581	.444	.935	.938	.008	.945	.822	.140	.103	.465	.475	.555	.475	.481	.010				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.337	.154	-.050	-.050	-.073	-.083	-.050	-.212	-.150	-.050	-.034	-.174	-.201	-.165	-.162	-.165	-.227	-.230	-.073	1	-.240	-.152	-.115	-.112	-.162	-.050	.695**	-.162	-.102	-.112	-.034	-.087	-.122	-.171	-.065	-.131	-.064	.053	-.064	-.095	-.232				
	Sig. (2-tailed)	.069	.416	.795	.795	.702	.663	.795	.260	.429	.795	.856	.359	.286	.384	.391	.384	.227	.221	.702		.201	.424	.545	.556	.391	.795	.000	.391	.590	.556	.856	.646	.522	.366	.733	.489	.736	.780	.736	.617	.217				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.227	-.077	.652**	.253	.224	.089	.253	.027	.161	.253	-.240	.485**	.305	.265	.375*	.265	.244	.525**	.224	-.240	1	.366*	.031	.345	.375*	.652**	-.146	.375*	.110	.233	.591**	.194	.130	.345	.293	.563**	-.125	.199	-.125	.102	.675**				
	Sig. (2-tailed)	.227	.687	.000	.178	.233	.640	.178	.888	.396	.178	.201	.007	.101	.157	.041	.157	.194	.003	.233	.201		.047	.871	.062	.041	.000	.441	.041	.564	.216	.001	.304	.493	.062	.116	.001	.512	.291	.512	.592	.000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.193	-.048	.327	.055	.280	0,000	.055	.165	.330	.055	-.152	.600**	.221	0,000	.384*	0,000	.389*	.253	.480**	-.152	.366*	1	.380*	.123	.110	.327	-.218	.110	.354	-.185	.227	-.110	-.238	.243	.224	.144	.335	.117	.335	-.070	.563**				
	Sig. (2-tailed)	.307	.799	.077	.775	.134	1,000	.775	.384	.075	.775	.424	.000	.240	1,000	.036	1,000	.034	.177	.007	.424	.047		.038	.517	.563	.077	.247	.563	.055	.329	.227	.563	.206	.195	.234	.447	.070	.538	.070	.714	.001				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.244	-.037	.083	.331	.122	.055	.331	-.083	.501**	.331	-.115	.290	.448*	0,000	.083	0,000	.127	.038	.487**	-.115	.031	.380*	1	-.093	-.042	.083	-.166	-.042	.244	-.093	-.115	-.042	.000	.235	-.217	-.044	-.134	.071	-.134	.106	.358				
	Sig. (2-tailed)	.193	.847	.663	.074	.522	.771	.074	.661	.005	.074	.545	.120	.013	1,000	.661	1,000	.505	.840	.006	.545	.871	.038		.623	.827	.663	.381	.827	.193	.623	.545	.827	1,000	.211	.250	.818	.480	.709	.480	.578	.052				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.024	.098	.141	-.161	.429*	.135	-.161	.071	.243	-.161	-.112	.342	.163	0,000	.081	0,000	.185	.374*	.207	-.112	.345	.123	-.093	1	.081	.141	.141	.081	.202	.148	.308	.020	-.066	.302	.241	.213	.085	.173	.085	.334	.453*				
	Sig. (2-tailed)	.901	.605	.457	.395	.018	.477	.395	.709	.195	.395	.556	.064	.388	1,000	.670	1,000	.329	.042	.272	.556	.062	.517	.623		.670	.457	.457	.670	.284	.436	.098	.915	.730	.105	.200	.258	.656	.362	.656	.071	.012				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.154	.008	.306	.306	-.145	-.211	.306	-.186	-.054	.306	-.162	.261	.146	.418*	.050	.418*	.165	.167	-.145	-.162	.375**	.110	-.042	.081	1	.306	-.234	1,000	.154	.233	.212	.267	.161	.069	.097	.095	.046	.019	.046	.011	.288				
	Sig. (2-tailed)	.417	.967	.101	.101	.444	.264	.101	.326	.776	.101	.391	.164	.442	.021	.794	.021	.384	.378	.444	.391	.041	.563	.827	.670		.101	.214	0,000	.417	.215	.260	.154	.394	.716	.609	.617	.807	.920	.807	.952	.123				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.169	-.016	1,000**	.464**	-.105	-.120	.464**	-.306	.216	.464**	-.050	.286	.193	.237	.306	.237	.218	.414*	.288	-.050	.652**	.327	.083	.141	.306	1	-.071	.306	-.147	.141	.695**	.144	.117	.188	.507**	.378**	.081	.077	.081	.091	.530**				
	Sig. (2-tailed)	.373	.934	0,000	.010	.581	.529	.010	.101	.252	.010	.795	.126	.307	.206	.101	.206	.247	.023	.122	.795	.000	.077	.663	.457	.101		.708	.101	.437	.457	.000	.448	.539	.319	.004	.039	.671	.688	.671	.632	.003				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X	Pearson Correlation	.169	-.016	-.071	-.071	-.105	-.120	-.071	-.036	0,000	-.071	-.050	.018	-.048	-.237	.036	-.237	-.055	-.083	-.105	.695**	-.146	-.218	-.166	.141	-.234	-.071	1	-.234	-.147	.141	-.050	-.126	.117	.188	-.093	.094	-.092	.077	-.092	.319	-.010				
	Sig. (2-tailed)	.373	.934	.708	.708	.581	.529	.708	.850	1,000	.708	.795	.925	.800	.206	.850	.206	.775	.663	.581	.000	.441	.247	.381	.457	.214	.708		.214	.437	.457	.795	.508	.539	.319	.623	.619	.627	.688	.627	.085	.958				

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Pernyataan Pola Asuh Otoritatif (5%)

Butir	<i>r</i>_{Hitung}	<i>r</i>_{tabel 5%}	T
1	0,189	0,361	Tidak Valid
2	-0,036	0,361	Tidak Valid
3	0,530	0,361	Valid
4	0,336	0,361	Tidak Valid
5	0,255	0,361	Tidak Valid
6	0,149	0,361	Tidak Valid
7	0,358	0,361	Tidak Valid
8	0,136	0,361	Tidak Valid
9	0,487	0,361	Valid
10	0,228	0,361	Tidak Valid
11	-0,232	0,361	Tidak Valid
12	0,645	0,361	Valid
13	0,543	0,361	Valid
14	0,326	0,361	Tidak Valid
15	0,418	0,361	Valid
16	-0,262	0,361	Tidak Valid
17	0,515	0,361	Valid
18	0,685	0,361	Valid
19	0,461	0,361	Valid
20	-0,232	0,361	Tidak Valid
21	0,675	0,361	Valid
22	0,563	0,361	Valid
23	0,358	0,361	Tidak Valid
24	0,453	0,361	Valid
25	0,172	0,361	Tidak Valid
26	0,530	0,361	Valid
27	-0,010	0,361	Tidak Valid
28	0,288	0,361	Tidak Valid
29	0,228	0,361	Tidak Valid
30	0,172	0,361	Tidak Valid
31	0,428	0,361	Valid
32	0,183	0,361	Tidak Valid
33	0,228	0,361	Tidak Valid
34	0,653	0,361	Valid
35	0,346	0,361	Tidak Valid
36	0,568	0,361	Valid
37	0,238	0,361	Tidak Valid
38	0,210	0,361	Tidak Valid
39	0,67	0,361	Tidak Valid
40	0,381	0,361	Valid

Lampiran 8 Output SPSS Uji Reliabilitas Pola Asuh Otoritatif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	40

Penarikan Kesimpulan		Kesimpulan
Nilai Cronbach Alpha	Nilai Koefisien r	
0,808	0,7	Reliabel

Nama :

Asal Kecamatan :

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban terhadap setiap item pernyataan yang diajukan dengan cara memilih salah satu jawaban yang disediakan untuk setiap item pernyataan dan berilah tanda checklist (✓) pada setiap jawaban yang dipilih!

4 = Selalu 2 = Kadang-Kadang

3 = Sering 1 = Tidak Pernah

Lampiran 9 Lembar Kuesioner Pola Asuh Otoritatif Terhadap Pendampingan Belajar

No	Pertanyaan	4	3	2	1
1.	Ananda pada hari minggu melakukan olahraga				
2.	Ananda meminta maaf ketika melakukan kesalahan				
3.	Ananda makan banyak ketika bunda memasak makanan kesukaanya				
4.	Ananda bercerita pengalamannya saat sepulang sekolah, berlibur, di pasar malam, dan lain-lain				
5.	Ananda sehabis bermain langsung membersihkan badan				
6.	Bunda ayah memberikan kesempatan ananda untuk menentukan menu makan, pakaian, warna sepatu, dan lain sebagainya				
7.	Ananda membuang bungkus makanan ringan secara sembarangan				
8.	Ananda membereskan mainannya ketika sudah selesai bermain				
9.	Ananda saling berebut mainan dirumah teman bunda ayah				
10.	Bunda ayah pada malam hari sebelum tidur mengajak anak duduk bercerita sambil minum teh				
11.	Bunda ayah menggunakan bahasa sindiran halus untuk mengingatkan anak belajar				
12.	Ananda menggunakan pakaian kurang pantas saat berangkat ke sekolah				
13.	Ananda mengambil uang tanpa sepengetahuan bunda ayah				
14.	Ananda menangis ketika hadiah yang diberikan ayah bunda tidak sesuai dengan keinginan				
15.	Ananda bermain game setiap hari				
16.	Bunda ayah memukul ananda ketika melanggar aturan di rumah				
17.	Bunda ayah memeluk anak ketika jatuh dari sepeda				
18.	Bunda ayah mendengarkan anak ketika ada masalah di sekolahan				
19.	Ananda pada hari minggu melakukan olahraga				
20.	Ananda membuat gaduh di rumah seperti, melompat-lompat di tempat tidurnya, mencoret-coret dinding, merusak peralatan rumah, dan lain-lain				
21.	Ananda meminta maaf ketika melakukan kesalahan				
22.	Bunda ayah memberikan senyuman dan tepuk tangan kepada ananda ketika berhasil melakukan suatu pencapaian belajar, sikap, maupun prestasi				
23.	Bunda ayah memberikan waktu bermain kepada ananda untuk bermain dengan teman sebayanya				

No.	Pernyataan	4	3	2	1
24.	Bunda ayah memberikan kesempatan ananda untuk menentukan menu makan, pakaian, warna sepatu, dan lain sebagainya				
25.	Ananda membuang bungkus makanan ringan secara sembarangan				
26.	Bunda ayah berkomunikasi kepada ananda memperhatikan suasana hatinya				
27.	Ananda saling berebut mainan dirumah teman bunda ayah				
28.	Bunda ayah menggunakan bahasa sindiran halus untuk mengingatkan anak belajar				
29.	Ananda pernah tidak pulang ke rumah saat bermain				
30.	Ananda menggunakan pakaian kurang pantas saat berangkat ke sekolah				
31.	Ananda tidur sampai larut tengah malam				
32.	Ananda mandi sendiri tanpa disuruh				
33.	Ananda enggan menghabiskan makanan ketika bunda memasak menu yang bukan kesukaanya.				
34.	Ananda bisa bangun pag setiap harinya				
35.	Ananda sepulang sekolah langsung bermain				
36.	Bunda ayah selalu memutuskan sesuatu hal tanpa ananda mengetahui keputusan itu				

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	76
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	75
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	74
	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	72
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	74
4		4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	72
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	74
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	71
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	76
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	75
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	67
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	69
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	71
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	74
	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	75
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	74
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	74
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	71
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	72
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	74
4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	74
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
4		4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	69
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	76
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	72
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	76
4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	74
3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	71
4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	71
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	75
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	73
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	76
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	73
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	70

3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	72	
4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	70
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77	
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	75	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	75	
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	74
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	78
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75
4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	71
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	74
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	76
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	74
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	72
3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	73
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	76
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	75
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	75
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	75
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
4	3	4	4	4	4	4	4	4	3		4	4	4	4	4	4	3	3	3	71
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4		4	3	4	3	4	3	70
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	74
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4		4	4	70
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	74
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	76
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	73
4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	73

4	3		4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	69
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	73
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	77
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	75
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	74
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	74
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	76
4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	75
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	75
4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	74
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	72
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	74
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	73
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3		3	3	3	4	4	4	3	66
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	74
4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	69
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	73
4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	73
3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	72
4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	73
4	3	3	4	3	4	4		4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	69
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	73
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	74
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	75
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	73
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	72
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	71
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	73
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	76
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	71
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	76
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	72
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	67
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	70
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	71
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	71
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	70
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	75
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	73
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	72
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	73
4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	71
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	71
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	71
4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	70
2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	68
4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	70
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	76
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	74

4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	72
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	74
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	71
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	76
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	72
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	73
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	73	
4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	74
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	74
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	74
4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	72
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	73
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	72
4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	73
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	74
4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	70
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	75
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	72
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	72
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	68
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	69
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	72
3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	70
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4		3	3	4	3	3	4	69
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	73
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	73
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	71
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	75
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	67
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	69
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	72
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	70
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	73
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	73
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	69
4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	67
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	67
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	68
3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	64
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	67
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	67
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	4	3	3	3	59
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	66

3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	65
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	64
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	69
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	65
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	68
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	65
3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	71
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	65
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	66
3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	68
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	66
3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	70
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	71
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	72
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	72
4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	72
4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	74
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	76
4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	71
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	68
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	72
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	70
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	74
4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	71
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	71
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	70
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	71
4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	71
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	72
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	71
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	73
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	75
4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	71
4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	74
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	76
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	74
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	74
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	76
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77

4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	58
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4		4	4	4	57
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	60
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	61
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	61
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	57
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	58
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	58
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	58
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	59
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	60
3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	60
4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	59
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	55
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	58
4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	58
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	61
4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	56
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	57
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	57
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	58
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	58
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	57
3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	59
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	61
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	57
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	57
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	58

3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	61
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	59
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	59
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	58
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	58
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	58
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	58
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	56
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	60
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	57
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	60
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	56
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	61
4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	56
4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	59
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	60
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	56
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	57
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	59
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	60
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	59
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	57
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	60
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	57

4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	57
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	53
4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	56
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	55
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	55
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	58
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	57
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	57
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	58
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	54
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	57
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	56
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	59
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	59
3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	60
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	59
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	61
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	59
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	58
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	55
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	61
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	53
4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	56
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	56
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	56
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	56
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	57
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	58
4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	55
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	58
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	57
4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	58
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	59
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	57
4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	57
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	55
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	57
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	58
4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	57

4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	57
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	56
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	60
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	59
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	59
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	58
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	57
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	57
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	60
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	58
4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	58
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	56
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	61
3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	57
4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	59
3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	56
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55
4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	57
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	57
4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	60
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	58
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	54
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	58
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	55
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	56
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	58
3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	55
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	58
3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	57
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	56
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58
4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	53
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	55
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	52
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	51
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	53
4	3	4	3	4	3	3	4	3	3		3	3	3	4	4	51
4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	51
3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	54
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	54
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	56

3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	55
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	54
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	54
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	54
3	3	4		3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	51
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	54
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	53
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	51
3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3			48
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	57
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	58
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	55
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	61
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	57
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	59
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	59
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	56
3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	59
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	57
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	55
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	58
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	60
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	58
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	57
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	56
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	59
4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	58
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	56
4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	58
4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	60
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	56
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	60
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	60
4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	59
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	61
4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	59
3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	59
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	55
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	59
3	4	4	3	4	4	4	4		3	4	4	3	4	3	3	54

4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	61	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	60	
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58	
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	55	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62	
4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	56	
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	59	
4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	58	
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	58	
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60	
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58	
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	60	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	55	
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	60
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60	
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	59	
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	62	
3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	55	
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	60	
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	57	
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	60	
4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	56	
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	55	
4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	58	
4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	57	
4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60	
4	3	4	3	3	3	3	4		4	3	4	4	3	3	3	51	
4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	56	
4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	56	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	59	
4	4	4	3		3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	59	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	58	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	59	
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	58	
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57	
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	56	
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	56	
4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	55	
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	56	
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61	
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	58	
4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	57	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	
4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61	
4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	55	

Gambar 15 Data Kuesioner Penelitian